

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS SELAMA PANDEMI *COVID-19* di MTS AL- HAMID
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Agung Mustofa (17130166)

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2021

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SELAMA PANDEMI *COVID-19* di MTS AL- HAMID MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.pd)*



Oleh :

Agung Mustofa (17130166)

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SELAMA PANDEMI *COVID-19* di MTS AL- HAMID MALANG

SKRIPSI

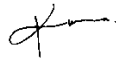
Oleh :

Agung Mustofa

NIM. 17130166

Telah disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M. AB

NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntulah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan.”(HR. Turmudzi)

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SELAMA PANDEMI *COVID-19* di MTS AL- HAMID MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Agung Mustofa (17130166)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 14 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda tangan

Ketua Sidang

Luthfiya Fathi Purposari, ME

NIP. 198107192008012008

Penguji Utama

Dr. H. Abdul Bashith, M. Si

NIP. 197610022003121003

Sekretaris Sidang

Kusumadyahdewi, M. AB

NIP. 197201022014112005

Pembimbing

Kusumadyahdewi, M. AB

NIP. 197201022014112005

:

:

:

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd.

NIP. 196508171998031003

Kusumadyahdewi, M. AB.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, Mei 2021

Hal : Skripsi Agung Mustofa

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agung Mustofa

NIM : 17130166

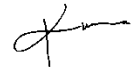
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Media pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTS Al- Hamid Malang

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Kusumadyahdewi, M. AB
NIP. 197201022014112005

HALAMAN PERNYATAAN DAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis ditulis dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 Mei 2021

Pembuat pernyataan



Agung Mustofa

NIM. 17130166

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya haturkan kepada Allah SWT dan sholawat kepada Nabi Muhammsad SAW. Kupersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya

Keluargaku tercinta

Kedua orang tuaku Matari dan Janzimah. Terimakasih karena selama ini telah memberikan cinta kasih sayang yang tak terhingga sehingga tidak bisa dibalas dengan apapun.

Kakakku dan saudaraku terimakasih atas segala do'a serta dukungan yang telah diberikan selama ini dan menjadi penyemangat dalam setiap gerak langkahku

Guru-guruku dan Dosen-dosenku

Terimakasih atas semua do'a dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan sehingga bermanfaat dalam hidup saya

Dosen Pembimbing

Ibu Kusumadyahdewi, M. AB. Selaku dosen pembimbng tugas akhir. Saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah banyak membantu serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelsaikan tugas akhir hingga selesai

Teman-teman seperjuangan

Sahabat-sahabatku terimakasih atas kebaikan yag telah kalian berikan karena selama ini telah bnyak membantu dan menemaniku dalam suka maupun duka

Keluarga P.IPS angkatan 2017 terkhusus untuk kelas P. IPS C yang iidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan selama perkuliahan

Almamater tercinta jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq, Hidayah, serta Inayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari masa jahiliyah menuju kehidupan yang lebih baik dan penuh keberkahan serta kemuliaan yakni *Addinul Islam*.

Dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas oleh bantuan dari berbagai pihak yang dengan sukarela memberikan informasi, inspirasi dan semangat serta bimbingan bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang setiap saat senantiasa memberikan do'a terbaik serta dukungan dan semangat kepada saya sehingga memberikan kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Kusumadyahdewi, M.AB, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan sehingga penulisan ini bisa diselesaikan
6. Segenap dosen dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pemgetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
7. Seluruh pegawai dan karyawan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengetahuan, arahan serta bantuan dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu di Universitas ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga penulis dapat lancar mengerjakan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Sebagai manusia biasa, saya sadar

bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kebaikan peneliti di kemudian hari. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Malang, 9 Mei 2021

Penulis

HALAMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut

A. Huruf

ا	=	A	ص	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	ط	=	S	ن	=	K
خ	=	T	گ	=	Sy	ي	=	L
ز	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ذ	=	H	ط	=	Th	و	=	W
ث	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	„	ء	=	,
ر	=	Dz	ئ	=	Gh	ى	=	Y
س	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthongs

او = aw

أي = ay

أو = û

ABSTRAK

Mustofa, Agung. 2021 Pengaruh Media pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Kusumadyahdewi, M. AB.

Kata Kunci : Media pembelajaran, Lingkungan Belajar dan Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang peningkatan siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar akan memperlihatkan tingkat kemampuan siswa saat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai hasil belajar tentunya akan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil belajar bisa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kesehatan jasmani serta rohani. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa. Pada penelitian ini terdapat faktor eksternal yang mempengaruhinya yakni media pembelajaran dan lingkungan belajar yang menjadi faktor untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTS Al-Hamid Malang, 2. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTS Al-Hamid Malang, 3. Pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTS Al-Hamid Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 67 siswa. Untuk teknik pengumpulan data variabel media pembelajaran dan lingkungan belajar menggunakan angket, sedangkan variabel hasil belajar menggunakan hasil dari nilai ujian tengah semester genap pada tahun 2020/2021. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis secara simultan maupun parsial.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 1. media pembelajaran tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran bukan merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa. 2, Lingkungan belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, hal ini berarti bahwa lingkungan belajar bukan merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. 3, Media pembelajaran dan lingkungan belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Artinya bahwa kedua faktor tersebut tidak memiliki peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

ABSTRACT

Mustofa, Agung. 2021 The Effect of Learning Media and the Learning Environment on Learning Outcomes of Class VIII Students in Social Studies Subjects at MTS Al-Hamid Malang. Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. thesis guide Kusumadyahdewi, M.AB.

Keywords: Learning Media, Learning Environment and Learning Outcomes

Learning outcomes are the results of educational assessments about student improvement after doing the learning process. Learning outcomes will show the level of student ability when achieving learning goals. In achieving learning outcomes, there will be factors that influence it. Learning outcomes influenced by two factors, internal and external factors. Internal factors came from the students themselves, such as physical and spiritual health. While external factors are came from outside the student. In this study, there are external factors that influence it, such as learning media and the learning environment which are factors for obtaining good learning outcomes.

This research aims to know: 1. The effect of learning media on the learning outcomes of class VIII students at MTS Al-Hamid Malang, 2. The influence of the learning environment on the learning outcomes of class VIII students at MTS Al-Hamid Malang, 3. The effect of learning media and learning environment on the learning outcomes of class VIII students at MTS Al-Hamid Malang.

This research was conducted using a quantitative approach. The sample in this study is taken from 67 students. For the data collection technique of learning media variabls and the learning environment using a questionnaire, while the learning outcome variabel uses the results of the full semester mid-exam scores in 2020/2021. Meanwhile, for data analysis using descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and simultanly hypotesis testing nor partial hypothesis testing.

The result of the research shows: 1. Learning media does not have a significant positive effect on student learning outcomes in social studies subjects. This shows that learning media is not one of the dominant factors influence students learning outcomes, 2. Learning environment does not have a significant positive effect on student learning outcomes in social studies subjects, this means that the learning environment is not a dominant factor in influencing student learning outcomes. 3. Learning media and the learning environment do not have a significant positive effect on learning outcomes in social studies subjects. This means that these two factors do not have an important role in improving student learning outcomes in social studies subject

مستخلص البحث

مصطفى. أكونج. 2021. تأثير التعلم عبر الإنترنت عبر تطبيق والبيئة التعلم على نتائج تعلم الطلاب من الفصل الثامن في موضوعات الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية الحميد مالنج. أطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج. الممشفرة: Kusumadyahdewi, M. AB

الكلمات الرئيسية: تعلم عبر الإنترنت ، بيئة التعلم، ونتائج التعلم

نتائج التعلم هي نتائج التقييمات التربوية حول تحسين الطالب بعد تنفيذ عملية التعلم. ستظهر نتائج التعلم مستوى قدرة الطالب عند تحقيق أهداف التعلم. في تحقيق نتائج التعلم ، بالطبع ، ستكون هناك عوامل تؤثر عليه. يمكن أن تتأثر نتائج التعلم بعاملين ، وهما العوامل الداخلية والخارجية. العوامل الداخلية هي العوامل التي تأتي من داخل الطلاب أنفسهم ، مثل الصحة الجسدية والروحية. بينما العوامل الخارجية هي العوامل التي تأتي من خارج وبيئة التعلم الطالب. في هذه الدراسة ، هناك عوامل خارجية تؤثر عليها ، وهي التعلم عبر الإنترنت عبر تطبيق وهي عوامل للحصول على نتائج تعليمية جيدة.

تهدف هذا البحث إلى تحديد: 1. تأثير التعلم عبر الإنترنت عبر تطبيق الواتس أب على نتائج تعلم لطلاب الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية الحميد مالنج 2 تأثير بيئة التعلم على نتائج تعلم لطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية الحميد مالنج ، 3. تأثير التعلم عبر الإنترنت على تطبيق واتس اب وبيئة التعلم على نتائج تعلم الطلاب من الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية الأهلية الحميد مالنج.

تم إجراء هذا البحث باستخدام نهج كمي. وبلغت العينة المأخوذة في هذه الدراسة 67 طالبًا وطالبة. بالنسبة لتقنية جمع البيانات الخاصة بمتغيرات التعلم عبر الإنترنت عبر وبيئة التعلم باستخدام استبيان ، بينما يستخدم متغير نتائج التعلم نتائج درجات امتحان منتصف الفصل الدراسي الكامل في 2020/2021. وفي الوقت نفسه ، لتحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي ، واختبار الافتراض الكلاسيكي ، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد ، واختبار الفرضيات المترامنة والجزئية.

أظهرت الأبحاث التي تم إجراؤها أن 1. التعلم عبر الإنترنت بتطبيق ليس له تأثير إيجابي كبير على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية. هذا يدل على أن التعلم عبر الإنترنت عبر ليس أحد العوامل المهيمنة التي تؤثر على نتائج التعلم الطلاب. 2 ليس لبيئة التعلم تأثير إيجابي كبير على نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية ، وهذا يعني أن بيئة التعلم ليست عاملاً مهيماً في التأثير على نتائج تعلم الطلاب. 3 ، ليس للتعلم عبر الإنترنت وبيئة التعلم تأثير إيجابي كبير على نتائج التعلم في مواضيع الدراسات الاجتماعية. وهذا يعني أن هذين العاملين ليس لهما دور مهم في تحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الدراسات الاجتماعية.

DAFTAR TABEL

Tabel 1,1	Originalitas Penelitian	11
Tabel 3.1	Jumlah Sampel Penelitian MTs Al-Hamid Malang	44
Tabel 3.2	Skor Skala Penelitian.	46
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen	47
Tabel 3.4	Hasil Uji Coba Validitas Media pembelajaran	50
Tabel 3.5	Hasil Penelitian Validitas Media pembelajaran	51
Tabel 3.6	Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Belajar	52
Tabel 3.7	Hasil Penelitian Validitas Lingkungan Belajar	53
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Media pembelajaran	67
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar	69
Tabel 4.4	Distriibusi Frekuensi Hasil Belajar	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas Media pembelajaran	76
Tabel 4.9	Hasil uji Linieritas Lingkungan Belajar	76
Tabel 4. 10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4. 11	Hasil Uji t Parsial	79
Tabel 4. 12	Hasil Uji F Simultan	81
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model dan Konseptual Penelitian	43
Gambar 4.1 Data Guru dan Karyawan	63
Gambar 4.2 Diagram Media pembelajaran	68
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Lingkungan Belajar	70
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	71
Gambar 4.5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Uji Coba Kuisioner Siswa	97
Lampiran 2	Data Mentah Angket Uji Coba	100
Lampiran 3	Angket Penelitian Siswa	106
Lampiran 4	Hasil Penelitian	109
Lampiran 5	Daftar Nilai Siswa Kelas VIII MTS Al- Hamid Malang	113
Lampiran 6	Output SPSS Hasil Uji Asumsi Klasik	120
Lampiran 7	Output SPSS Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	123
Lampiran 8	Output SPSS Uji Hipotesis	125
Lampiran 9	Foto Sekolah	126
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 11	Surat Izin Setelah Penelitian	128
Lampiran 12	Bukti Konsultasi.....	129
Lampiran 13	Biodata Mahasiswa	131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAM JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
G. Originalitas Penelitian	8
H. Definisi Operasional	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Media pembelajaran	15
2. Deskripsi Lingkungan Belajar	24
3. Mata pelajaran IPS	30
4. Hasil Belajar	31
5. Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa	38
6. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	39

7. Pengaruh Media pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap PHasil Belajar Siswa	41
B. Kerangka Berfikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Lokasi Penelitian	42
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
C. Variabel Penelitian.....	61
D. Sampel.....	62
E. Data dan Sumber Data.....	62
F. Instrumen Penelitian.....	64
G. Teknik Pengumpulan Data	66
H. Uji Validitas dan Reabilitas.....	66
I. Analisis data	73
J. Prosedur Penelitian.....	78
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	79
A. Paparan Data.....	79
1. Sejarah berdirinya MTs Al-Hamid, Bumiayu, Kota Malang.....	79
2. Visi dan Misi Sekolah.....	62
3. Data Guru dan Karyawan	63
4. Kondisi Guru dan Karyawan	65
B. Hasil Penelitian.....	65
1. Deskripsi Data	65
2. Uji Asumsi Klasik	71
3. Analisis Linier Berganda	77
4. Uji Hipotesis	78
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Pengaruh Media pembelajaran Terhadap PHasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PIPS di MTs Al-Hamid Malang.....	83
B. Pengaruh Lingkungan PBelajar Terhadap Hasil Belajar PSiswa Pada Mata Pelajaran PIPS di MTs Al- Hamid Malang.....	86
C. Pengaruh Media pembelajaran dan Lingkungan PBelajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada PMata Pelajaran IPS di MTs Al- Hamid Malang	89
BAB VI PENUTUP	90

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
Daftar Pustaka	93
Lampiran 1	97

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi pondasi peradaban bangsa yang mana akan menunjang eksistensi suatu negara untuk mampu bersaing dengan negara yang lainnya. Hal ini juga tak lain menjadi kebutuhan setiap manusia yang mana dalam upaya untuk meningkatkan taraf kualitas hidup baik dalam segi sosial maupun ekonomi. Pesatnya perkembangan IPTEK yang terjadi sekarang ini menunjukkan pentingnya sebuah pendidikan untuk mengembangkan potensi kemampuan yang dimiliki oleh manusia.

Sekarang ini seluruh negara di dunia sedang menghadapi sebuah wabah penyakit yang terkenal dengan sebutan *covid-19 (Corona Virus Diseases-19)*. Sebagai upaya untuk menekan penyebaran virus, pemerintah Indonesia menerapkan himbauan kepada masyarakat untuk menjaga jarak dengan mengurangi komunikasi jarak dekat dan tidak mengadakan kegiatan yang menyebabkan kerumunan orang banyak.

Kendala ini mengakibatkan pemerintah menerbitkan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)* yang tercantum pada Pasal 86 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini diharapkan agar masyarakat dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah tanpa melakukan pertemuan secara langsung. Hal ini tentunya juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang ada di Indonesia. Yang mana semula pendidikan dilakukan secara langsung dengan tatap muka untuk saat ini, pembelajaran dilakukan secara jarak

jauh yang mana dilakukan secara online atau dalam jaringan dari rumah masing-masing. Kegiatan ini menyesuaikan dengan edaran surat yang diterbitkan Menttri Pendidikan dan Kebudayaan No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Selama Masa Darurat Penyebaran *Covid 19*.

Dalam menunjang kegiatan belajar jarak jauh salah satunya adalah memanfaatkan media *whatsapp* sebagai alat pembelajaran yang mana dilakukan pada siswa MTs Al- Hamid Malang. Dengan pengguna *whatsapp* yang terbilang luas, hal ini akan mempermudah dalam memudahkan upaya untuk menyampaikan materi dan saling berinteraksi antara murid dan pengajar. Selain itu juga bisa dimanfaatkan sebagai media untuk mengirim file, video dan gambar. Strategi belajar yang menarik tentunya akan memberikan dorongan belajar yang baik untuk peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.

Kegiatan belajar mengajar tetap harus dilakukan guna untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan manusia. Salah satu hal mendasar yang dijadikan patokan pembelajaran adalah hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang dicapai.¹ Hasil belajar akan menentukan kepribadian peserta didik dalam belajar.

Whatsapp Messenger merupakan aplikasi pesan jarak jauh pada perangkat lunak yang memungkinkan seseorang bertukar pesan tanpa mengeluarkan biaya untuk setiap teks yang diberikan. *Whatsapp Messenger* memanfaatkan *internet*

¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hlm. 3.

sebagaimana juga dengan *e-mail*, *browsing web*, serta aplikasi yang lainnya sehingga tidak membutuhkan biaya untuk dapat tetap berhubungan.²

Selain pembelajaran yang menarik, salah satu faktor yang juga berpengaruh pada hasil belajar siswa ialah lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang baik akan mendorong siswa untuk berusaha memahami materi yang disampaikan oleh pengajar. Hal tersebut dikarenakan siswa memperoleh pengaruh yang membuatnya selalu ingin mengetahui yang baru tentang pengetahuan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak yang mana akan memberikan pengaruh paling besar pada perkembangan anak tersebut. Pemahaman dan pendidikan yang baik akan mengarahkan anak untuk mendapat hasil belajar yang baik. Selanjutnya, ada juga lingkungan masyarakat yang menjadi pendidikan nonformal dimana peserta didik belajar secara mandiri dengan bergaul serta memilih teman dan mengenali lingkungan di sekitarnya. Kemudian lingkungan sekolah yang mana terjadinya pendidikan secara terikat yang akan menentukan hasil belajar formal pada mata pelajaran yang dipelajarinya sehingga dirasa penting hubungan baik keharmonisan antar siswa serta guru yang mengajarnya dan pihak sekolah yang terkait untuk menunjang hasil belajar siswa. Lingkungan belajar menjadi tolak ukur keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara terjun langsung ke lapangan dengan kepala sekolah MTs Al-Hamid Malang, yakni dengan bapak Mochammad Munir S,pd pada topik selama proses kegiatan belajar menunjukan

² Syerif Nurhakim, *Dunia komunikasi dan Gadget* (Jakarta Timur: Bestari 2015), hal. 103.

bahwa kegiatan siswa ketika mengikuti pembelajaran masih kurang produktif. Dilihat selama proses belajar mengajar *online* berlangsung pengajar paling berperan aktif dibandingkan siswa pada proses pembelajaran sedangkan siswa hanya mengisi presensi *online* dan membaca materi yang disampaikan saja dan mereka tidak terlibat aktif dalam diskusi. Ditambah lagi dengan kegiatan penggunaan media yang dilakukan secara mendadak karena menyebarnya virus *covid-19* sehingga kurang adanya kesiapan dari pihak sekolah dalam menyusun strategi pembelajaran. Peserta didik yang kurang mendapatkan pengawasan dari orang tua karena sibuk bekerja akan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut. Pembelajaran *online* yang tidak mendapat pengawasan langsung dari sekolah tentunya juga akan mendorong adanya pengaruh-pengaruh negatif yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk mengulas lebih dalam lagi penelitian tentang “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS SELAMA PANDEMI *COVID-19* di MTs AL- HAMID MALANG”

B. Rumusan Penelitian

1. Apakah media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang ?

2. Apakah lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang?
3. Apakah media pembelajaran dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu menyelesaikan tindakan guru atau yang bersangkutan dalam mengembangkan dan membimbing peserta didiknya dalam meningkatkan hasil belajarnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Orang Tua

Diharapkan bisa memberikan dukungan dan bimbingan bagi anaknya untuk giat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Untuk Sekolah

Diharapkan bisa menjadikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan melibatkan peran orang tua

c. Untuk Penulis

Bisa memberikan pengetahuan serta pengalaman baru saat melakukan penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dimaksud sebagai sebuah jawaban yang bersifat sementara pada kasus penelitian hingga teruji melalui informasi data yang terkumpul. Hipotesis dibagi atas dua macam, yakni hipotesis nihil (H_0) yang menerangkan tidak terdapatnya pengaruh ataupun ikatan antar variabel dengan variabel lain. Hipotesis alternatif (H_a) yang menerangkan terdapatnya pengaruh ikatan antara variabel dengan variabel yang lain.³

1. Hipotesis nihil (H_0) dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang

³ Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 163

- b. Tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang
 - c. Tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara media pembelajaran dan lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang
2. Hipotesis alternative (Ha) dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
- a. Ada pengaruh yang positif signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang
 - b. Ada pengaruh yang positif signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang
 - c. Ada pengaruh yang positif signifikan antara media pembelajaran dan lingkungan belajar pada mata pelajaran IPS siswa di MTs Al- Hamid Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

- 1. Media pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* merupakan media alternatif sebagai media pembelajaran selama pandemi *covid-19*
- 2. Lingkungan belajar mencakup aktivitas orang tua dan teman-teman di sekitarnya selama proses pembelajaran

3. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai hasil Ujian Tengah Semester siswa pada mata pelajaran IPS

G. Originalitas Penelitian

Sebagai landasan teori penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutardi dan Sugiharsono,⁴ pada hasil penelitian ini dikatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dan kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA kota Yogyakarta dengan nilai $F_{hitung} 31.607 > F_{tabel} 2,70$ dan kontribusi efektif (R^2) sebesar 0,431 atau 43,1% dengan probabilitas ($p < 0,05$). Dengan persamaan landasan teori yang sedang dilakukan adalah terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat dengan X_2 , Lingkungan keluarga = Lingkungan Belajar dan Y , Hasil Belajar = Hasil Belajar.

⁴ Sutardi, Sugiharsono, *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*, (Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara dan Purnomo,⁵ pada penelitian ini dikatakan Pertama, lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri. Kedua, disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri. Ketiga, lingkungan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri. Dengan persamaan landasan teori yang sedang dilakukan adalah terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat dengan $X_1 = X_2$, lingkungan belajar = lingkungan Belajar, Y, Hasil Belajar = Hasil Belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'matul Khoiroh, Munoto, dan Lilik Anifah.⁶ Pada penelitian ini dikatakan (1) rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran langsung. (2) motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran model pembelajaran langsung, (3) terdapat interaksi antara pembelajaran *blended learning* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan persamaan landasan teori yang sedang dilakukan adalah terdapat dua variabel bebas dan satu

⁵ Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, Purnomo. *Pengaruh WhatsApp Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Kejuruan-Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2017.

⁶ Ni'matul Khoiroh, Munoto, dan Lilik Anifah, *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP atau MTs*, Jurnal pendidikan.

variabel terikat dengan $X_1=X_1$, Model pembelajaran *blended learning* = media pembelajaran menggunakan *whatsapp* dan $Y=Y$, Hasil belajar siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Popo Musthofa Kamil dan Egi Nuryadin⁷, pada penelitian ini dikatakan terdapat pengaruh penggunaan media *whatsapp group* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII SMP Negeri 19 kota Tasikmalaya. Dengan persamaan landasan teori $X=X_1$, Penggunaan aplikasi *whatsapp* dan $Y=Y$, hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Novitayati.⁸ Pada penelitian ini dikatakan terdapat interaksi antara metode *blended learning* dan *self regulated learning* dalam memengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Metode *blended learning* dapat meningkatkan *self regulated* siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Siswa yang mempunyai *self regulated learning* tinggi akan mempunyai hasil belajar yang tinggi dan sebaliknya. Dengan terdapat persamaan landasan teori dua variabel bebas dan satu variabel terikat dengan $X_1=X_1$, metode *blended learning* = penggunaan aplikasi *whatsapp* dan $Y=Y$, Hasil Belajar siswa.

⁷ Popo Musthofa Kamil, Egi Nuryadin, *Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (Wa) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia*, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwang.

⁸ Ratna Novitayati, *Pengaruh Metode Blended Learning dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS SMK Negeri 3 Malang, Jl. Surabaya No 1 Malang*, Jurnal Penelitian Kependidikan, April 2013.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No.	Peneliti, Nama Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Sutardi, Sugiharsono, Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016	Metode dan variabel yang digunakan, landasan teori	Lokasi dan subjek penelitian	Kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar
2.	Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, Purnomo. Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan, Jurnal Pendidikan Kejuruan Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2017.	Metode dan variabel yang digunakan, landasan teori	Lokasi dan subjek penelitian	Lingkungan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri.
3.	Ni'matul Khoiroh, Munoto, dan Lilik Anifah, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP atau MTS, Jurnal	Metode dan variabel yang digunakan, landasan teori	Lokasi dan subjek penelitian	Terdapat interaksi antara pembelajaran <i>blended learning</i> dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

	pendidikan			
4	Popo Musthofa Kamil , Egi Nuryadin, Pengaruh Penggunaan Media <i>Whatsapp (Wa)</i> <i>Group</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia, Jurusan Pedidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwang	Metode dan landasan teori	Jumlah variabel yang digunakan, Lokasi dan subjek penelitian	Terdapat pengaruh penggunaan media WA Grup terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem gerak pada manusia
5.	Ratna Novitayati, Pengaruh Metode <i>Blended Learning</i> <i>dan Self Regulated</i> <i>Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS SMK Negeri 3 Malang, Jl. Surabaya No 1 Malang, Jurnal Penelitian Kependidikan 1 April 2013	Metode dan variabel yang digunakan, landasan teori	Lokasi dan subjek penelitian	Terdapat interaksi antara metode <i>blended</i> <i>learning</i> dan <i>self regulated</i> <i>learning</i> dalam memengaruhi hasil belajar kognitif siswa

H. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi guna untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *whatsapp*
2. Lingkungan belajar adalah aktivitas dari luar diri siswa yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa itu sendiri

3. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalahnya sesuai pengalaman belajar yang telah didupatkannya yakni pada Ujian Tengah Semester mata pelajaran IPS

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Maka dalam penelitian ini telah disediakan sistematika pembahasan yang sesuai dengan kerangka sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang isi penulisan skripsi yang diawali dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka, menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian, mulai dari teori serta pengaruh tentang media pembelajaran, lingkungan belajar, materi IPS terhadap hasil belajar dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, menjelaskan hasil dari objek penelitian yang telah dilakukan meliputi dua poin pembahasan yaitu, paparan data dan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan, menjawab rumusan masalah penelitian dan menafsirkan hasil temuan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTS Al-Hamid Malang.

BAB VI Penutup, memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang berkaitan dengan penelitian. Daftar pustaka dan lampiran peneliti dicantumkan di akhir skripsi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian media

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan para pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.⁹ Sedangkan metode penggunaan media pembelajaran adalah menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah didesain dan direncanakan untuk kepentingan pembelajaran dan strategi dalam merancang terlaksananya media pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik..

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik.¹⁰ Media pembelajaran yang tepat akan mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensi

⁹ Ni Luh Putu Ekayani, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Universitas Pendidikan Ganesha, hlm.2

¹⁰ *Ibid*, hlm. 3

kemampuannya. Karena media yang sesuai dengan keinginan siswa akan menimbulkan minat dan semangat siswa dalam belajar.

Sehingga bagaimanapun bentuk dan wujud media atau perantara ini, hal tersebut harus disesuaikan dengan jenis dan karakteristik materi yang akan disampaikan serta kemampuan guru tentang pengetahuannya mengenai media. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran, Hal yang harus diperhatikan ketika penyampaian materi atau informasi berlangsung adalah keluasan, kedalaman dari materi pelajaran. Selain itu juga waktu yang diperlukan untuk mengajakan materi tersebut, dan kondisi yang tersedia di sekolah sehingga media pembelajaran yang digunakan menjadi efektif dalam proses pembelajaran.¹¹

Media pembelajaran berbasis internet atau anroid merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *online* yang bisa diakses oleh guru dan peserta didik melalui jaringan internet.¹² Dalam media ini kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dengan jarak jauh atau pembelajaran dengan tidak melakukan tatap muka secara langsung. Yang mana media pembelajaran berbasis internet dikatakan

¹¹Maimunah, *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*, Universitas Islam Indragiri, Vol. V No. 1 April 2016, hlm 5

¹² Popo Musthofa Kamil, Egi Nuryadin, *Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (Wa) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia*, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwangi, hlm. 2

lebih efisien karena terbilang murah. Selain itu dengan cepatnya pesan yang disampaikan akan lebih menghemat waktu dan biaya.

b. Pengertian *Whatsapp*

Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.¹³

Popularitas *Whatsapp* senantiasa melesat kilat di nyaris seluruh platform. Dikenal pengguna *whatsapp* di dunia lebih dari satu miliar

¹³ Wiikipedia, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi_komunikasi, diakses Juni. 2020.

di lebih dari 180 negeri. Dari segi budaya memanglah aplikasi *whatsapp* sangat sesuai dengan keadaan Indonesia, sebab biasanya bangsa kita memanglah senang mengobrol (*chat*). Indonesia terkenal salah satu pasar yang sangat aktif berkiriman pesan di daerah Asia Tenggara. Begitu tingginya angka pengguna *whatsapp* selaku salah satu media sosial yang banyak digemari oleh orang Indonesia paling utama para anak muda hingga tidak mustahil memunculkan bermacam akibat, apakah itu akibat yang positif ataupun yang negatif. Juru bicara *Whatsapp* Neeraj Arora, merumuskan kalau penduduk Indonesia terdiri dari orang-orang yang suka ngobrol. Oleh sebab itu, layanan semakin mendesak orang Indonesia buat silih bertegur sapa serta mengobrol.¹⁴

Proses komunikasi dibagi menjadi dua tahapan, yakni secara primer dan secara sekunder. Proses komunikasi dengan primer merupakan proses penyampaian pikiran atau juga perasaan seseorang dengan menggunakan *symbol* sebagai media. *Symbol* untuk media primer pada proses komunikasi merupakan bahasa isyarat, gambar, warna, dan yang lainnya dimana secara langsung mampu mengartikan pikiran dan perasaan antar dua pihak yang saling

¹⁴ Hendra Pranajaya dan Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat*, Universitas YARSI, *ORBITH* VOL. 14 NO. 1, Maret 2018, hlm. 59 – 67

berkomunikasi.¹⁵ Sedangkan proses komunikasi sekunder adalah menyampaikan pesan oleh seseorang kepada orang lain menggunakan alat atau sarana untuk media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Pembicara menggunakan media sekunder ini sebab pihak ke dua yang menjadi sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau berjumlah banyak. Komunikasi pada proses sekunder lambat laun semakin efektif dan efisien sebab didukung oleh teknologi komunikasi yang kian canggih..¹⁶

Kemudian, sejalan sesuai kemajuan zaman dan peradaban, komunikasi bermedia (*mediated communication*) mengalami kemajuan pula dengan menggabungkan komunikasi berlambang bahasa dengan komunikasi berlambang gambar dan warna.¹⁷

Berkomunikasi menggunakan *whatsapp* bisa termasuk teori *CMC* karena *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi pada *smartphone* yang memiliki manfaat sebagai media. *Computer Mediated Communication (CMC)* adalah sebutan yang digunakan guna berkomunikasi antara dua orang atau lebih yang mampu berinteraksi menggunakan komputer. Dapat diartikan bukan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain, namun, dua orang

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal 11

¹⁶ *Ibid.* hlm. 16.

¹⁷ *Ibid* hlm 16-17

atau lebih yang saling memanfaatkan alat bantu komputer yang diperoleh dari program aplikasi yang ada pada komputer tersebut.¹⁸

Berdasarkan pengertian komunikasi primer, sekunder, dan aplikasi *whatsapp* yang telah dipaparkan. Maka dalam masa pandemi saat ini proses pembelajaran tidak cukup hanya menggunakan komunikasi primer dan sekunder dalam satu tempat atau ruang kelas secara langsung. Karena dalam masa pandemi ini tidak mungkin dilakukan, karena ada peraturan dari pemerintah untuk belajar di rumah dan bekerja di rumah. Oleh sebab itu guru dan siswa perlu menggunakan suatu alat komunikasi yang dapat saling berhubungan meskipun jaraknya berjauhan antara siswa dengan guru. Aplikasi paling tepat mudah, efisien, murah, dan tidak susah adalah aplikasi *whatsapp*.

Whatsapp merupakan suatu aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Mulai dari murid, siswa, mahasiswa, guru, dosen, menteri dan masyarakat lainnya. Penggunaan aplikasi *whatsapp* yang mayoritas di Indonesia. Membuat para guru dan tenaga pendidikan, berinisiatif menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran di masa pandemi ini. Karena dengan menggunakan *whatsapp* lebih terjangkau, murah, dan mudah dibandingkan aplikasi media pembelajaran yang lainnya seperti *google classroom*, *google meet*, dan *zoom*. Kegunaan menggunakan aplikasi *whatsapp* di bagian

¹⁸ Crispin Thurlow, Laura Lengel, Alice Tomic, *Computer Mediated Communication Social Interaction and The Internet* (California : Sage publication, 2004) hlm 15

komunikasi adalah mudahnya dalam menggunakan paket data antara guru dan siswa. Mudah digunakan oleh orang tua siswa dalam proses pembelajaran. Dapat mengirim pesan suara, yang memudahkan guru dalam memberi tugas hafalan kepada siswa. Dapat mengirim video dengan biaya paketan yang terjangkau. Dapat digunakan semua aplikasi *android* tanpa harus menggunakan laptop. Oleh karena itu banyak proses pembelajaran di masa pandemi saat ini menggunakan aplikais *whatsapp* sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh di kalangan sekolah yang ada di Indonesia.

c. Manfaat Grup *Watshapp*

Whatsapp memiliki fitur yang mampu menyimpan dokumen dengan bentuk pdf, microsoft word, excel, dan powerpoint. Oleh sebab itu, jika menggunakan *whatsapp* berbagi dokumen dengan dengan format/bentuk tersebut akan semakin mudah. Selain bisa digunakan menyimpan dokumen menggunakan bentuk atau format tersebut, *whatsapp* juga dapat digunakan untuk meneruskan pesan, sehingga akan mempermudah siswa ketika ingin berbagi informasi yang didapat dari teman satu ke teman yang lainnya.¹⁹

Indikator pemakaian *Whatsapp* terbagi menjadi 6, yaitu *Whatsapp group* sebagai reuni, *Whatsapp group* sebagai diskusi, mengirim

¹⁹ Muhammad Wildan Sahidillah, Prarasto Miftahurrisqi, *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*, Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Vol. 31, No. 1, Juni 2019: 52-57

undangan acara, menelepon, berbagi lokasi, serta *Whastapp Web*.²⁰ Selama proses pembelajaran jarak jauh pastinya *whatsapp group* akan sangat bermanfaat sebagai media berdiskusi guna untuk meningkatkan hasil belajar.

Partisipasi, kolaborasi, dan kesenangan belajar merupakan nilai tambah selama proses belajar. Beberapa manfaat yang akan didapatkan ketika menggunakan *whatsapp group* adalah sebagai berikut: 1) *Whatsapp Messenger Group* memberikan fasilitas pengaruh kolaboratif dan kolaboratif secara *online* antar guru dengan siswa atau siswa dengan siswa meskipun di rumah atau di sekolah. 2) *Whatsapp Messenger Group* menjadi aplikasi yang mudah digunakan tanpa membayar. 3) *Whatsapp Messenger Group* juga dimanfaatkan untuk bertukar pikiran dengan menggunakan tulisan, gambar, video atau suara serta dokumen. 4) *Whatsapp Messenger Group* memudahkan untuk menyampaikan pengumuman atau memamerkan karyanya secara luas dalam grup. 5) Informasi dan pengetahuan bisa dengan mudah diperoleh dan disebarluaskan melalui *Whatsapp Messenger Group*.²¹

Manfaat *whatsapp* dalam proses pembelajaran adalah mudah dan efisien dalam penggunaannya. Guru lebih memilih menggunakan

²⁰ Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-social Media*. Jakarta: Gramedia.

²¹ Jumiatmoko, *Whatsapp Masanger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab, STTT Madina Sragen*, Wahana Akademika, Volume 3 nomor 1, April 2016 hlm 54-55

whatsapp karena mudah mengirim pesan dokumen yang berisi materi pembelajaran di tiap grup kelas dan juga memudahkan guru dalam administrasi di sekolah seperti melaporkan siswa yang aktif dalam pembelajaran, melaporkan siswa yang jarang mengumpulkan nilai, dan melaporkan nilai hasil belajar siswa kepada wali kelas masing-masing.

d. Dampak Positif dan Negatif *Whatsapp*

Dampak positif yang disebabkan oleh penggunaan situs jejaring sosial yaitu :

1. Mempermudah kegiatan belajar, sebab bisa digunakan sebagai wadah untuk berdiskusi antar teman sekolah untuk mencari informasi/ tugas.
2. Memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Seperti teman yang ada di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu secara kebetulan.
3. Meredakan kepenatan peserta didik setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya mengomentari status orang lain yang lucu dan menggelitik serta lain sebagainya.²²

Adapun dampak negatifnya adalah sebagai berikut:

²² Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media*, Mahasiswa Pascasarjana Universitas UINAr-Raniry Banda Aceh, Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 1 Januari 2016, hlm. 99- 100.

1. Berkurangnya interaksi dengan lingkungan sosial masyarakat. Kemunculan situs jejaring sosial menjadikan interaksi seseorang secara tatap muka (*face to face*) menurun. Mereka lebih memilih untuk memanfaatkan media sosial karena lebih mudah.
2. Membuat kecanduan. Pengguna jejaring sosial bisa menghabiskan waktunya seharian di depan komputer karena kebiasaan. Sehingga membentuk produktifitas waktu mereka semakin menurun sebab sebagian besar hanya digunakan untuk bermain di jejaring sosial.²³

Aplikasi *Whatsapp* ini adalah salah satu bentuk perangkat lunak yang dipakai sebagai media sosial yang menghubungkan banyak orang pada sebuah komunikasi *audio-visual* dan juga didukung kemampuan berbagi pesan yang lebih cepat jika dibandingkan aplikasi lainnya misalnys *BBM*, *Facebook* *Massanger* atau *Yahoo Massanger*. Keuntungan lebih aplikasi *Whatsapp* lainnya antara lain adalah:

- a. Banyak dimanfaatkan terutama oleh kalangan pelajar (pengguna *Whatsapp* di seluruh dunia mencapai lebih dari satu milyar pengguna)
- b. Mudah dipasang pada program smartphone (hanya butuh beberapa tahap dalam penginstalannya)

²³ Craig. Watkins, S, *The Young and the Digital: What the Migration to Social Network Sites, Games, and Anytime, Anywhere Media Means for Our Future*, (UK: Beacon Press, 2009), hlm.63-64

- c. Data pemasangan terbilang kecil (Bila menggunakan playstore kurang lebih 18 Mega Bytes saja untuk mengunduh aplikasi *Whatsapp*)
- d. Dapat membuat grup sebagai komunitas tertentu (pengguna *Whatsapp* banyak yang membuat grup dengan latar belakang tertentu, misalkan grup alumni sekolah grup rekan kerja, grup teman satu kelas dan lain sebagainya)
- e. Akselerasi berbagi pesan yang relatif tinggi (banyak masyarakat menggunakan aplikasi *Whatsapp* karena kecepatannya dalam mengirim pesan)
- f. Bisa digunakan untuk mengirim file, *picture*, pesan suara, video, *GPS*, kiriman *web/link*, emoji dan lain sebagainya
- g. Dalam teks *Whatsapp* juga bisa menggunakan fitur huruf tebal (*bold*), huruf miring (*italic*) dan *underline* yang akan bermanfaat misalnya untuk penegasan kata dan penegasan kalimat tertentu.
- h. Bisa mengetahui status penerima pesan, yaitu centang satu putih sebagai tanda pesan belum diterima, centang dua putih sebagai tanda pesan sudah diterima namun belum dibuka, dan centang dua biru sebagai tanda pesan sudah diterima dan dibaca.²⁴

²⁴ Khoir Amal Bahrul, *Pembelajaran Blended Learning Melalui Whatsapp Group (WAG)*, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 3 Tahun 2019, hlm 700 - 702

Kehadiran aplikasi *chatting whatsapp* mengalahkan kehadiran media sosial yang lainnya. Yang mana aplikasi *whatsapp* dianggap lebih mudah digunakan dengan fitur yang lebih lengkap. *Whatsapp* juga dilengkapi dengan grup, yang mana bisa melakukan komunikasi secara berkelompok. Sehingga kehadiran *whatsapp* yang terjadi saat ini digunakan sebagai media pembelajaran dari beberapa sekolah yang dinamakan *whatsapp grup*.

2. Deskripsi Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik yaitu lingkungan yang mana terjadi proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.²⁵

Lingkungan belajar adalah Semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* seseorang kecuali gen-gen, bahkan gen-gen pula dipandang sebagai menyiapkan

²⁵ Marlina Gazali, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 24.

lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.²⁶ Lingkungan belajar mencakup iklim, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain, lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.²⁷ Lingkungan belajar merupakan segala hal yang berpengaruh baik berupa pengaruh positif maupun pengaruh negatif

b. Pengertian Belajar

Istilah belajar sudah terlalu akrab dalam kehidupan sehari-hari. “Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal usia dan berlangsung seumur hidup. Belajar pada hakikatnya merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.”²⁸

Belajar adalah suatu proses usaha seseorang yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya²⁹ Belajar menjadi perantara peserta didik dalam upaya merubah pola fikir yang sempit menjadi pola fikir yang luas.

²⁶ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 72

²⁷ Zakiyah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 63.

²⁸ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2005) hlm 15.

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 2

Suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru itu, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghafal, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.³⁰

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling individu yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap tingkah laku individu. Lingkungan belajar yang mempengaruhi motivasi belajar ialah lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial diantaranya keluarga, teman bergaul, dan lingkungan sosial di sekolah yang terdiri dari teman sekelas dan guru. Sementara, lingkungan nonsosial meliputi kondisi tempat belajar, suasana belajar, dan alat-alat belajar.³¹

Lingkungan belajar menjadi sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “*laboratorium*” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi

³⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 21.

³¹ Noni Susi Aristiyani, *Pengaruh Kondisi Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 1 Tempel*, skripsi

baru sebagai wujud dari hasil belajar.³²

Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.³³

Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. Lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar. Oleh karena itu, lingkungan belajar perlu ditata semestinya.³⁴

d. Aspek –Aspek Lingkungan Belajar:

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat), dan lingkungan keluarga.³⁵ Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-

³² Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), hlm. 43.

³³ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*, (Yogyakarta: Arruz, 2006), hlm. 82

³⁴ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta: Paramadina, 2005), hlm. 148

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 137

teman sekelas, semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti rajin membaca, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman sekelas siswa di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki semacam etos belajar yang baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain adalah masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa.³⁶

Peran orang tua dalam memenuhi semua kebutuhan anak dalam belajar akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa..³⁷ lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama dan utama bagi seorang anak. Sifat dan sikap orang tua dalam mengelola keluarga (cara mendidik), ketegangan keluarga dan dapat memberi dampak positif maupun negatif.

2. Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial menyangkut gedung sekolah dan

³⁶ *Ibid* hlm. 137

³⁷ *Ibid* hlm. 137

letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan dan waktu belajar yang digunakan siswa.³⁸

Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah tempat, alat-alat belajar, suasana, waktu, dan pergaulan.³⁹

- 1) Tempat belajar. Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.⁴⁰
- 2) Alat-alat untuk belajar. Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar.⁴¹ Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.
- 3) Suasana. Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang

³⁸ *Ibid* hlm.137

³⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling (Studie Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 146

⁴⁰ *Ibid* hlm. 146

⁴¹ *Ibid* hlm. 146

baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa.

- 4) Waktu Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa.⁴² Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur

Lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pembelajaran.⁴³ Lingkungan belajar merupakan perpaduan dari kata “lingkungan dan “belajar” yang memiliki makna lingkungan sebagai wahana-wahana dalam belajar sedangkan belajar merupakan proses itu sendiri. Lingkungan belajar akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam berproses yang akan mempengaruhi cara belajar peserta didik tersebut.

3. Mata pelajaran IPS

Hasil Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu seperti: sosiologi, sejarah, politik, ekonomi, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial

⁴² *Ibid* hlm 146

⁴³ Arif Rochman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), hlm. 195

(IPS) atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah dan isi materi cabang ilmu-ilmu sosial.⁴⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.⁴⁵

Mata pelajaran IPS menuntun peserta didik untuk berpandangan luas tentang keadaan sosial di lingkungan sekitarnya. Dengan harapan mampu menjadi warga negara Indonesia yang baik yang mencintai tanah airnya serta bersikap demokratis, bertanggung jawab dan cinta damai. Materi pelajaran yang telah disusun secara sistematis dan terpadu dengan maksud tersebut peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih luas dalam bidang ilmu tersebut.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dari segi bahasa pengertian ini terdiri dari dua kata “hasil” dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapat, perolehan, buah.

⁴⁴ Triatno. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 24.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 25

Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁴⁶ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutny juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁴⁷

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴⁸ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁴⁹Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.⁵⁰ Hasil belajar menjadi sebuah proses untuk

⁴⁶ Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), hlm. 408 & 121

⁴⁷ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38.

⁴⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

⁴⁹ Catharina ri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4.

⁵⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hlm. 3

mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan keberhasilan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh guru pembimbing tersebut..

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.⁵¹ Hasil belajar merupakan kepuasan tersendiri yang dapat dinikmati oleh peserta didik tersebut. Hasil belajar menjadi tujuan peserta didik dalam berproses. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh positif bagi yang memperolehnya dengan baik.

b. Ranah Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam selama jenjang dalam proses berfikir yaitu: knowledge (pengetahuan/hafalan/ingatan), comprehension (pemahaman),

⁵¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3.

application (penerapan), analysis (analisis), syntetis(sintetis), evaluation (penilaian).⁵²

2) Ranah afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R. Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.⁵³

3) Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan *perceptual*, termasuk di dalamnya membedakan

⁵² Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (UIN-Maliki Press, Tahun 2010).hlm 3.

⁵³ *Ibid* hlm 5.

visual, membedakan *auditif*, *motorik* dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan *ekspresif* dan *interpretatif*.⁵⁴

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor internal terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah
 - b. Faktor psikologis
2. Faktor eksternal terdiri dari:
 - a. Faktor sekolah
 - b. Faktor keluarga
 - c. Faktor masyarakat⁵⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.⁵⁶

1. Faktor internal siswa
 - a. Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan

⁵⁴ *Ibid* hlm 9.

⁵⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta. 2003) hlm. 3

⁵⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedomani Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hlm 59-60

kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

- b. Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2. Faktor-faktor eksternal siswa

a. Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

b. Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil

belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran

d. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.¹⁵ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5. Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penggunaan sosial media *whatsapp* jika diguakan secara terus-menerus tentunya akan memberikan dampak pada penggunanya. Pengaruh tersebut bisa berupa pengaruh positif ataupun pengaruh negative. Sehingga pengguna sosial media atau *whatsapp* harus lebih bijak menggunakannya terlebih lagi peserta didik yang masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakannya.⁵⁷

Pembelajaran berbasis *online* berupa *whatsapp group*, merupakan salah satu jenis penerapan pembelajaran elektronik, atau bisa juga dikatakan sebagai pengalaman belajar dengan memanfaatkan jaringan *internet* untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi pembelajaran.⁵⁸

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Salah satu media pembelajaran berbasis on line yang digunakan adalah WA Grup. merupakan alat komunikasi on line yang memungkinkan guru membentuk kelas virtual, forum diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, kuis, pemeriksaan tugas. Untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul maka pendidik harus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik agar peserta didik dapat aktif dan percaya diri

⁵⁷ Muhammad Wildan Sahidillah, Prarasto Miftahurrisqi, "WHATSAPP SEBAGAI MEDIA LITERASI DIGITAL SISWA", Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Vol. 31, No. 1, Juni 2019:52 - 57

⁵⁸ Popo Musthofa Kamil , Egi Nuryadin, *Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (Wa) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia*, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Siliwang, hlm. 2

dalam menuangkan ideide yang dimilikinya selama proses belajar mengajar berlangsung.⁵⁹

Menulis dalam media sosial seperti *whatsapp*, bisa digunakan untuk pembelajaran media literasi. Cara menumbuhkan kesadaran menulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui media sosial seperti *Whatsapp*. Penulisan yang paling diperhatikan adalah penggunaan kosakata baku dan tidak baku.

Pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* akan jauh lebih menarik apabila semua siswa aktif dalam pembelajaran tersebut. Sehingga seorang guru di sini dituntut harus kreatif dalam mengembangkan materi yang akan diajarkan.⁶⁰

6. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh empiris yang diperoleh dari lingkungan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Menurut teori ini, pendidik sebagai faktor luar memegang peranan sangat penting, sebab pendidik menyediakan lingkungan pendidikan bagi anak akan menerima pendidikan sebagai pengalaman. Pengalaman tersebut akan membentuk tingkah laku, sikap, serta watak anak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.⁶¹

Belajar siswa lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.⁶²

⁵⁹ *Ibid.hlm 2*

⁶⁰ *Ibid, hlm 58*

⁶¹ Wiji Suwarno, *op.cit.*, hlm 49-50

⁶² Nana Sudjana *loc. cit*

Suasana yang menyenangkan akan mempengaruhi peserta didik untuk tertarik dalam mempelajari materi yang sedang disampaikan. Hal tersebut juga akan mempermudah peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan karena tidak ada hal yang menghalangi unruk menguasai materi tersebut sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang baik.

Dalam belajar biasanya anak mengalami gangguan. Gangguan tersebut bisa menjadi penyebab kesulitan belajar. Kesulitan belajar biasanya timbul dari lingkungan tertentu, seperti diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat.⁶³ Kesulitan ketika belajar yang dialami oleh peserta didik tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Oleh sebab itu, dibutuhkan lingkungan belajar yang mendukungnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar mampu menyediakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik agar supaya memiliki hasil belajar yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Lingkungan belajar merupakan faktor yang dari luar diri peserta didik yang tidak bisa diabaikan begitu saja mengingat lingkungan sekolah sering kali dipandang dengan sebelah mata sebagai faktor yang juga mempengaruhi prestasi belajar meskipun dampak yang ditimbulkan bersifat secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.⁶⁴

Lingkungan seorang siswa mempunyai pengaruh yang besar kepada siswa

⁶³ Fuad Ihsan *Op Cit* hlm. 32.

⁶⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 107

yang akan berpengaruh pula prestasi belajarnya.⁶⁵ Lingkungan belajar yang menarik tentunya akan memotivasi peserta didik sehingga peserta didik akan bersemangat dalam menguasai materi yang sedang dipelajarinya. Lingkungan belajar yang sesuai dengan keinginan peserta didik tentunya juga akan mendukung peserta didik untuk patah semangat dan gigih dalam belajar sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik.

7. Pengaruh Media pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Interaksi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial budaya selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik serta mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belajar anak di sekolah. Demikian halnya dengan fasilitas belajar, anak didik dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik. Masalah yang dihadapi oleh anak didik dalam belajar relatif kecil, sehingga hasil belajar anak didik akan lebih baik.⁶⁶

Penggunaan *Whatsapp Group* akan mempermudah penggunaanya untuk menyampaikan informasi secara cepat, misalnya informasi tentang tugas perkuliahan, jadwal ujian, atau informasi lainnya. Pemanfaatan media sosial mampu membantu proses pembelajaran dan memudahkan

⁶⁵ Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 36

⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: rineka Cipta, 2002), hlm. 142-151

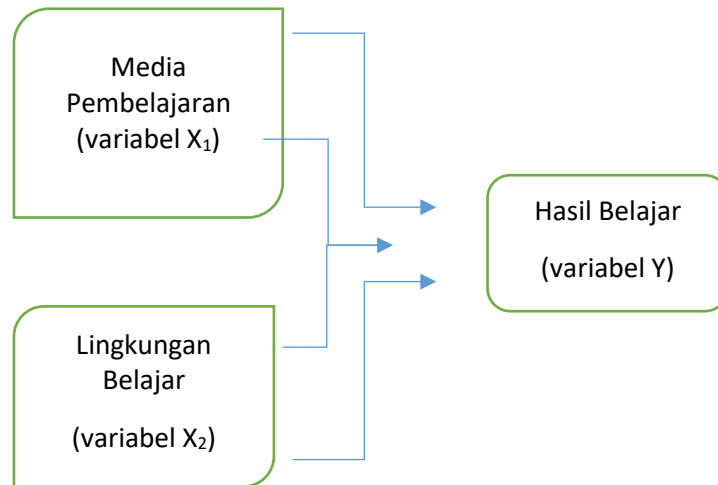
interaksi antara dosen dan mahasiswa. Komunikasi yang efektif dan cepat akan memudahkan proses penyampaian pembelajaran.⁶⁷

Lingkungan peserta didik tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar begitupun fasilitas belajar yang digunakannya. Dengan Pembelajaran *whatsapp* yang dilakukan saat ini, tentunya fasilitas yang dibutuhkan peserta didik adalah aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran dan termasuk juga cara penyampaian materi yang disampaikan guru yang menarik akan memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik.

Lingkungan dapat berpengaruh secara positif dan dapat pula berpengaruh secara negatif terhadap siswa, tergantung daya pengaruh mana yang lebih kuat dalam mempengaruhi. Jika pengaruh positif yang berperan lebih kuat, maka akan memberikan pengaruh yang positif pula terhadap siswa begitu pun sebaliknya. Misalnya jika siswa bergaul dengan teman yang pandai, maka prestasi belajarnya juga akan ikut meningkat. Tetapi jika ia bergaul dengan teman-teman yang senang dengan pesta, tanpa mengenal waktu, maka prestasi belajarnya akan terganggu.⁶⁸

⁶⁷ Afnibar, Dyla Fajhriani. N,” Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar”, Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang: Aljabar. Dkk. Pemanfaatan *whatsapp*

⁶⁸ Habullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 36

B. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1: Model konseptual Media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid malang

X₁ : Media Pembelajaran

X₂ : Lingkungan Belajar

Y : Hasil Belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Al- Hamid Malang Kecamatan Bumiayu Kabupaten Malang. Sekolah ini terletak di jalan Raya Bumiayu, harapan dari Sekolah ini adalah agar sekolah terus berkembang dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dijabarkan di atas peneliti ingin memperoleh informasi yang dengan lengkap dan mendalam tentang pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al- Hamid Malang. Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan kolerasi.

Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menguji teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini dapat diukur dengan instrumen sehingga data bernomor dapat dengan menggunakan prosedur statistik.⁶⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menguji Teori yang menyatakan bahwa Media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁶⁹ Wahimurni, Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif, Jurnal Repository UIN Malang , 2017. hlm. 3

Penelitian yang dipakai merupakan penelitian korelasi yaitu penelitian yang melihat hubungan variabel atau beberapa variabel dengan variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Variabel bebas Dalam penelitian ini adalah media pembelajaran dan lingkungan belajar sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa yang keduanya akan dijabarkan dengan sumber data.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi atau lebih dari satu nilai. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel dengan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).⁷⁰

- a. Variabel bebas juga disebut dengan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menghasilkan akibat terhadap variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran (X₁) dan lingkungan belajar (X₂).
- b. Variabel terikat juga disebut variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian

⁷⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : PT Rajagrafindo, 2010) hlm. 49

kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

D. Sampel

Sampel diambil secara keseluruhan dari populasi yakni pada siswa kelas VIII MTs Al-Hamid Malang sebanyak 67 siswa. Peneliti ingin mengambil sampel berjumlah 2 kelas yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Sampel Penelitian MTs Al- Hamid Malang

No.	Kelas	Jumlah Siswa
2.	VIII A	33
3.	VIII B	34
Jumlah Seluruh Siswa		67

E. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian kuantitatif bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dengan skala ukuran tertentu dan data-data yang kuantitatif.⁷¹ jenis data yang digunakan dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁷²

Sumber data pada penelitian ini adalah:

⁷¹ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2016) hlm. 259

⁷² Iqbal Hasan, *Analisis dan Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara. Cet. Ke 3, 2008) hlm. 21

- 1) Data primer berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Proses pengumpulan data menggunakan survei dan instrument tertentu.⁷³ Data primer ini diperoleh langsung dari siswa kelas VIII MTs Al- Hamid Malang melalui pengisian angket yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel media pembelajaran (X_1) dan variabel lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Pengambilan sampel dilakukan ketika siswa sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setelah jam istirahat pertama sehingga siswa dalam keadaan siap untuk mendapatkan mata pelajaran selanjutnya.
- 2) Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder diperoleh melalui pustakaan perusahaan, Lembaga-lembaga dan lain sebagainya.⁷⁴ Data sekunder penelitian ini didapat dari hasil penugasan dan nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan memiliki keikutsertaan belajar minimal sebesar 75%.

⁷³ *Ibid* , hlm.21

⁷⁴ Jonatan Sarwono, *op ,cit .* hlm.130

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Alat yang digunakan penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Butir-butir Pernyataan angket dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu Sejumlah pernyataan positif mengenai suatu objek atau sikap dengan menggunakan kata-kata seperti: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan demikian dalam pengukuran variabel penelitian dalam pengukuran variabel, responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa jawaban dalam skala satu Sampai lima. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata. Untuk lebih jelasnya dinyatakan pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Skor Jawaban Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah ditentukan bobot nilai di setiap pernyataan , maka akan dijabarkan bentuk kisi-kisi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi Kisi Instrumen

1. Variabel Media pembelajaran (X_1)

No.	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Komunkasi	1,2,3
	Intensitas	4,5
2.	Kepuasan	6,7
	Manfaat ⁷⁵	8,9
Jumlah		

2. Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

No.	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Lingkungan Keluarga	1,2,3
	Teman Bergaul	4,5,6
2.	Suasana Belajar	7,8
	Sumber Belajar ⁷⁶	9,10
Jumlah		

3. Variabel Hasil Belajar (Y)

Nilai Ujian Tengah Semester ⁷⁷	Dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester
---	---

⁷⁵ Hendra Pranajaya dan Wicaksono, Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat, Universitas YARSI, *ORBITH* VOL. 14 NO. 1 Maret 2018

⁷⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya, 2005

⁷⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara: 2007, hlm. 30.

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memberikan tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu.⁷⁹ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al- Hamid Malang pada mata pelajaran IPS melalui nilai UTS.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika validitasnya tinggi, sedangkan instrumen yang memiliki

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 224

⁷⁹ *Ibid*, hlm 240

validitas rendah, maka instrumen yang disebarkan kurang valid.⁸⁰ Untuk menghitung validitas alat ukur dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya. Sedangkan ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument tersebut dikatakan valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrument tersebut dikatakan invalid

Validitas digunakan untuk mengukur instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

n : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian variabel X dan variabel Y

$\sum X$: jumlah skor butir soal

$\sum Y$: jumlah skor total soal

⁸⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010) hlm. 211

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas instrument pada masing- masing variabel

1. Uji Validitas Instrumen Media pembelajaran

Uji validitas uini menggunakan luar populasi sebanyak 32 sisiwa dengan menggunakan bantuan spss 20. Kriteria dalam uji ini menggunakan taraf signifikasi 0,05 (5%). Nilai $r_{tabel} = 0,361$, untuk df $32-2= 30$, dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument dari masing- masing variabel

Tabel 3.4

Hasil Uji Coba Validitas Media pembelajaran (X₁)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
1.	0,620	0,361	Valid
2.	0,676	0,361	Valid
3.	0,606	0,361	Valid
4.	0,439	0,361	Valid
5.	0,560	0,361	Valid
6.	0,316	0,361	Tidak Valid
7.	0,024	0,361	Tidak Valid
8.	0,473	0,361	Valid
9.	0,599	0,361	Valid
10.	0,576	0,361	Valid
11.	0,370	0,361	Valid
12.	0,102	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 3 pernyataan tidak valid yaitu pada nomor 6, 7 dan 12. Pernyataan tersebut tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ 5%. Item yang tidak valid tersebut diputuskan untuk dibuang dan

dihapus sehingga tidak dipakai lagi dalam pengumpulan data. Sehingga angket dalam penelitian tersebut berjumlah 9 Item pernyataan.

Hasil Penelitian

Uji validitas uini menggunakan populasi sebanyak 67 sisiwa dengan menggunakan bantuan spss 20. Kriteria dalam uji ini menggunakan taraf signifikasi 0,05 (5%). Nilai $r_{tabel} = 0,244$, untuk $df\ 67-2= 65$, dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument dari masing- masing variabel

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Media pembelajaran (X₁)

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel}5\%$	Keterangan
1.	0,527	0,244	Valid
2.	0,770	0,244	Valid
3.	0,686	0,244	Valid
4.	0,496	0,244	Valid
5.	0,536	0,244	Valid
6.	0,675	0,244	Valid
7.	0,567	0,244	Valid
8.	0,539	0,244	Valid
9.	0,614	0,244	Valid

2. Uji Validitas Instrumen Lingkungan Belajar (X₂)

Uji validitas uini menggunakan luar populasi sebanyak 32 sisiwa dengan menggunakan bantuan spss 20. Kriteria dalam uji ini menggunakan taraf signifikasi 0,05 (5%). Nilai $r_{tabel} = 0,361$, untuk $df\ 32-2= 30$, dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari Perhitungan uji validitas instrument dari masing- masing variabel

Tabel 3.6

Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Belajar

No item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
1.	0,491	0,361	Valid
2.	0,576	0,361	Valid
3.	0,529	0,361	Valid
4.	0,607	0,361	Valid
5.	0,419	0,361	Valid
6.	0,569	0,361	Valid
7.	0,508	0,361	Valid
8.	0,228	0,361	Tidak Valid
9.	0,535	0,361	Valid
10.	0,548	0,361	Valid
11.	0,196	0,361	Tidak Valid
12.	0,398	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 2 pernyataan tidak valid yaitu pada nomor 8 dan 11. Pernyataan tersebut tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ 5%. Item yang tidak valid tersebut diputuskan untuk dibuang dan dihapus sehingga tidak dipakai lagi dalam pengumpulan data. Sehingga angket dalam penelitian tersebut berjumlah 10 Item pernyataan.

Hasil Penelitian

Uji validitas uini menggunakan luar populasi sebanyak 67 sisiwa dengan menggunakan bantuan spss 20. Kriteria dalam uji ini menggunakan taraf signifikasi 0,05 (5%). Nilai $r_{tabel} = 0,244$, untuk df $67-2= 65$, dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument dari masing- masing variabel

Tabel 3.7

Hasil Uji validitas Lingkungan Belajar

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,504	0,244	Valid
2.	0,658	0,244	Valid
3.	0,766	0,244	Valid
4.	0,774	0,244	Valid
5.	0,736	0,244	Valid
6.	0,711	0,244	Valid
7.	0,546	0,244	Valid
8.	0,533	0,244	Valid
9.	0,508	0,244	Valid
10.	0,486	0,244	Valid

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensial responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.⁸¹

Uji reliabilitas instrumen dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pada kuesioner yang digunakan, hipotesis yang diharapkan adalah menolak hipotesis H_0 yaitu item pertanyaan yang digunakan adalah reliabel. Hipotesis H_0 ditolak apabila nilai *Cronbach's Alpha* untuk item pertanyaan lebih besar dari 0,60 yang digunakan sebagai pembanding atau dapat dikategorikan pada tingkat tinggi untuk skala reliabilitas.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 18

Interpretasi Reliabilitas :

$$r_i = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum st^2} \right)$$

Keterangan :

n : Jumlah butir

Si^2 : Variansi butir

S_t^2 : Variansi total

Ketentuan yang digunakan dalam program SPSS 20 dengan pengambilan keputusan jika nilai $\alpha > r_{\text{tabel}} (0,6)$ maka item soal dikatakan reliabel. Begitu juga sebaliknya jika nilai $\alpha < r_{\text{tabel}} (0,6)$ maka dikatakan tidak reliabel.

1. Antara 0,800 sampai 1,000 : Tinggi
2. Antara 0,600 sampai 0,800 : Cukup
3. Antara 0,400 sampai 0,600 : Sedang
4. Antara 0,200 sampai 0,400 : Rendah
5. Antara 0,000 sampai 0,200 : Sangat rendah

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Media pembelajaran dan Lingkungan Belajar

Variabel	Cornbach's Alpha	Standardized Items	Keterangan
Media Pembelajaran	0,778	0,779	Reliabel
Lingkungan Belajar	0,821	0,834	Reliabel

I. Analisis data

Analisis data yaitu langkah penelitian kuantitatif yang sangat berperan penting dengan menggunakan alat analisis model statistik serta menyajikan dalam bentuk angka kemudian diinterpretasikan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul untuk digunakan membuat kesimpulan yang umum atau *general*.⁸² Data Penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner atas jawaban dari responden.

Dalam menentukan klasifikasi dari setiap variabel maka terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Setelah itu total nilai tiap item dimasukan dalam tiap kelas interval dan difrekuansikan tiap klasifikasi. Skor yang didapatkan dari frekuensi tersebut kemudian dihitung

⁸² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* {Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 142

dengan tingkat presentasinya dan dikualifikasikan. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan keadaan lapangan mengenai pengaruh media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al- Hamid Malang.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Reaksi linier berganda yaitu regresi linier yang menghubungkan sebuah variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.⁸³ Analisis linier berganda merupakan suatu metode statistik untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis linear berganda dilakukan untuk menentukan sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dapat diketahui hubungan bersama-sama maupun sendiri antara variabel. Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Independent

a : Konstantan

b₁ : Koefisien regresi media pembelajaran

b₂ : Koefisien regresi lingkungan belajar

X₁ : Variabel media pembelajaran

X₂ : Variabel lingkungan belajar

⁸³ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hlm. 82.

e : Faktor – faktor lain di luar variabel yang diteliti

3. Uji asumsi klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang akan dilakukan terbebas dari adanya gejala autokorelasi, Multikolinieritas Serta autokorelasi. Uji asumsi klasik dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan Variabel terikat memiliki distribusi normal.⁸⁴ Dalam uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*. Maka pengambilan keputusan dilakukan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > Dari nilai Alpha 5%. Artinya data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal, Sedangkan jika < dari alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal.
- b) Uji lineritas digunakan untuk Mengetahui apakah linier atau tidak hubungan antara variabel. Hal itu dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil dari uji F dalam baris *Devation from linearity*. Pengujian hipotesis linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F Dengan taraf signifikan 5%
- c) Uji multikolinearits yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu nilai korelasi yang semakin kecil antar variabel independen.⁸⁵

⁸⁴ Agus Purwanto, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press, 2009), hlm. 180

⁸⁵ Muhammad Nisfiannor, *Pendidikan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta Selemba Humanika, 2009), hlm. 92

- d) Uji heteroskedastisitas Digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual Antara pengamatan satu dengan lainnya. Apabila dalam varian terdapat perbedaan yang besar maka heteroskedastisitas telah terjadi. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas dengan dasar uji coba menggunakan *uji scatterplot*.
- e) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji asumsi dalam regresi apakah ada korelasi dalam variabel independen dengan dirinya sendiri yang artinya nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri baik periode sebelumnya atau selanjutnya. Hal ini dapat diketahui dengan menggunakan uji durbin Watson dengan menghasilkan nilai DW hitung (d) dan DW tabel.⁸⁶

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t adalah analisis perbandingan suatu variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara variabel yang dihipotesiskan.⁸⁷ Setelah melakukan analisis data maka dilanjutkan dengan membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan 0,05 untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) Atau hipotesis alternatif (H_a) Tersebut ditolak atau diterima.

⁸⁶ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 240

⁸⁷ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 116

Dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{-b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi variabel

β_i : Koefisien beta/parameter ke 1 yang dihipotesakan

Se : Standard error/ kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)

Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka hipotesis nol (H_0) Ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2. Jika nilai Sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

b) Uji F (uji simultan)

Uji simultan digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel terikat.⁸⁸ Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = R^2 \frac{N - (K + 1)}{((1 - R^2)(K))}$$

Keterangan :

F : F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel}

⁸⁸ Gujarat, *Pengantar Statistik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1999), hlm. 200

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel bebas

N : Banyaknya sampel

Kriteria dalam dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima
2. Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, Maka hipotesis nol(H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian ini memuat dan menyusun tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pertama, peneliti melakukan *pra-research* melalui buku jurnal penelitian kemudian survei lapangan. Kedua, merencanakan dan merumuskan masalah-masalaah yang diteliti dan mencari jalan keluar penyelesaian masalah tersebut. Ketiga, peneliti memperoleh izin penelitian, uji instrumen penelitian, penentuan sampel penelitian dengan teknik pemberian instrumen kepada sampel penelitian. Pengumpulan data dengan teknik pemberian instrumen kepada sampel penelitian kemudian menganalisis dan menginterpretasi data dengan menggunakan program SPSS. Keempat penulisan dan penyelesaian laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Dalam paparan data hasil penelitian ini, peneliti akan menyajikan beberapa data sejarah maupun profil secara singkat tentang MTs Al-Hamid yang terletak di Bumiayu, Kota Malang. Data diperoleh dari metode pengumpulan data dokumentasi, data berupa dokumen-dokumen yang diberikan oleh sekolah kepada peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya MTs Al-Hamid, Bumiayu, Kota Malang

Asal muasal sekolah ini berdiri ialah disaat Pak Kiai (KH. Abdul Hamid yaitu pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Sabilul Huda) melihat kondisi di Jalan Kecipir yang termasuk lingkungan Pesantren, banyak anak-anak yang seusianya masih duduk di bangku sekolah sedangkan ada beberapa anak yang tidak bersekolah dikarenakan kondisi orang tua yang kurang mampu dan putus sekolah. Sehingga dengan melihat kondisi seperti ini, Pak Kiai ingin mendirikan sekolah. Awal mulanya ada 7 orang yang datang ke Pondok Pesantren untuk mendirikan sekolah yang berada di lingkungan Pondok Pesantren.

Setelah berkoordinasi dengan warga setempat, berdirinya sekolah MTs Al-Hamid mendapat respon positif dari warga untuk bisa menyekolahkan putra putrinya yang memang tidak mampu untuk bersekolah di MTs Al-Hamid. Pada tahun tersebut, banyak siswa yang masuk ke sekolah MTs Al-Hamid, sehingga awal tahun 2011 dimulai kemudian 2012 IJOB Sekolah diterbitkan. Perjalanan

sekolah tidaklah mudah, dikarenakan tidak ada gedung sekolah, sehingga para guru berusaha menyediakan perangkat pembelajaran dimulai dari gedung sekolah, bangku sekolah, dan lain sebagainya. Kemudian, untuk siswa dibebaskan dari biaya, bahkan semua guru dan semua siswa ditanggung oleh Yayasan Al-Hamid yang diasuh langsung oleh Pak Kiai, dari seragam, buku bahkan tas sekolah. Sehingga banyak yang menyekolahkan putra putrinya disekolah ini.⁸⁹

2. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah MTs Al-Hamid memiliki visi dan misi sekolah, yaitu sebagai berikut :

a. Visi Sekolah

Membentuk generasi yang berakhlak, nurani, berkepribadian, dan berilmu.

b. Misi Sekolah

Membina potensi diri menuju generasi yang unggul dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.

⁸⁹ Mochammad Munir, *Wawancara* (Malang, 23 September 2020)

3. Data Guru dan Karyawan

DATA GURU / PEGAWAI DAN KARYAWAN							
MADRASAH TSANAWIYAH AL HAMID 2020/2021							
NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN	T M K	JABATAN	ALAMAT	TELP / HP
1	Mochammad Munir	Malang, 24 Juni 1981	SI	2011	kepala madrasah	Jl. Koro Rt. 02 Rw. 04 Bumiayu	08774330039
2	Kiki Subagio	Malang, 01 Juli 1975	SI	2015	keislaman	Jl. Kauman II no. 666 Klajen	08573361753
3	Ihsan Alfarisi	Gresik, 22 Januari 1991	SI	2015	Humas	Jl. Kenanga no. 41 Batu	08133702114
4	Syafi Azzulik	Malang, 15 Juli 1990	SI	2015	Tata Usaha	Jl. Gondowangi Wagir	08513187713
5	Mohammad Zahid Mar'uf	Malang, 17 Februari 1992	SI	2015	kurikulum	Tajinan RT 04 Rw 02 Tajinan	0853301225
6	Aulia Raz I	Malang, 27 Maret 1993	SI	2017	Guru	Jl. Boreng Kulon VI no. 995 Boreng	081259498
7	Achmad Arip Rachman	Malang, 05 Desember 1990	SI	2017	Guru	Jl. Bandulan VIII	085631082
8	Neli Unyuh	Purbalingga, 11 September 1991	SI Tempuh	2018	Guru	Karangasem Rt. 04 Rw. 05 Purbalingga	0812253483
9	Dimpas Andika	Malang, 17 Agustus 1997	SI Tempuh	2018	waka madrasah	Jl. Raya Palisajajar Ruko Kav A	0857691906
10	M. Said	Malang, 20 Oktober 2000	SMA	2020	Sarpras	Jl. Kecipir Bumiayu - Kedungkandang	081332866
11	Handy Muhammad Shodik	Kediri, 27 November 1995	SI Tempuh	2020	Guru	Jl. Ahmad Yani no. 55 Pasa - Kediri	08968109
12	Abdullah Fakhruddin B.	Malang, 12 September 1989	SI	2020	Guru	Jl. Muria II no. 49A ora-ora dowa	08125215
13	Mega Permana Putera N.	Malang, 10 November 1997	SI Tempuh	2020	Guru	Jl. BS Riyadi 4B no. 4 ora-ora dowa	08960150
14	Ali Makhsum	Malang, 07 Agustus 1966	SI	2020	Guru	Boro Selatan RT 01 Rw 01 Kepunjin	08391330
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							

Gambar 3.1 Data Guru dan Karyawan MTs Al-Hamid Malang

a. Profil Sekolah

- 1) Kepala Sekolah : Mochammad Munir, S.Pd
- 2) Alamat Sekolah: Jl. Kecipir No. 18 B, RT 08 RW 03, kel. Bumiayu,
Kec. Kedungkandang, Kota Malang
- 3) Kelas Mts Al-Hamid: Kelas 7, Kelas 8, dan Kelas 9
- 4) Ekstrakurikuler: Sepak bola, Bola Volly, Qiro'ah, Banjari,
Jurnalistik, Drum Band, Pramuka, dan Muhadhoroh.
- 5) Fasilitas :
 - a) Lab IPA

- b) Lab Komputer
 - c) Perpustakaan
 - d) Masjid
 - e) Kantin
 - f) Wifi Area
 - g) UKS (Unit Kesehatan Sekolah)
- 6) Kurikulum : Kurikulum 2013 yang dimulai pada tahun 2017
 - 7) Status : Swasta dinaungi oleh Yayasan Sosial Al-Hamid
 - 8) NPSN : 6 9 8 8 6 4 1 9
 - 9) Status Kepemilikan : Yayasan Sosial Al-Hamid
 - 10) Jumlah guru : 14 orang
 - 11) Jumlah Tenaga Pendidik : 14 orang
 - 12) Jumlah Siswa : 194 siswa
 - 13) Jumlah Kelas : 6 ruang
 - 14) Ruang Lab : 1 ruang
 - 15) Ruang Perpustakaan : 1 ruang

4. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi guru dan karyawan sama seperti sekolah pada umumnya sebagai lembaga pendidikan yang di dalamnya juga terdapat kepala sekolah, guru, staf /karyawan, dan para siswa. Dengan adanya beberapa komponen diatas sebagai lembaga pendidikan, maka diharapkan mampu mencapai program-program sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Di sekolah MTs Al-Hamid terdapat 14 tenaga pengajar, sebagaimana yang terdapat pada gambar 3.1

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing masing variabel yang terdiri dari media pembelajaran (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini dilakukan pada siswa di MTs Al- Hamid Malang tahun ajaran 2020/2021. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 67 siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII. Berikut hasil penghitungan uji statistik deskriptif ini menggunakan SPSS 20:

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Mediapembelajaran	67	28	14	42	2024	30.21	.770	6.307
LingkunganBelajar	67	35	15	50	2339	34.91	.723	5.921
HasilBelajar	67	54	24	78	3696	55.16	1.543	12.627
Valid N (listwise)	67							

a. Deskripsi Variabel Media pembelajaran

Variabel media pembelajaran memiliki 4 indikator yang dijabarkan kedalam 9 butir pernyataan dan diukur dengan skala *Likert*. Masing-masing pernyataan dihitung dengan skor 1 – 5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 9 (1 x 9) dan skor maksimum 45 (5 x 9) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}+1}{\text{Banyak kelas interval}}$$

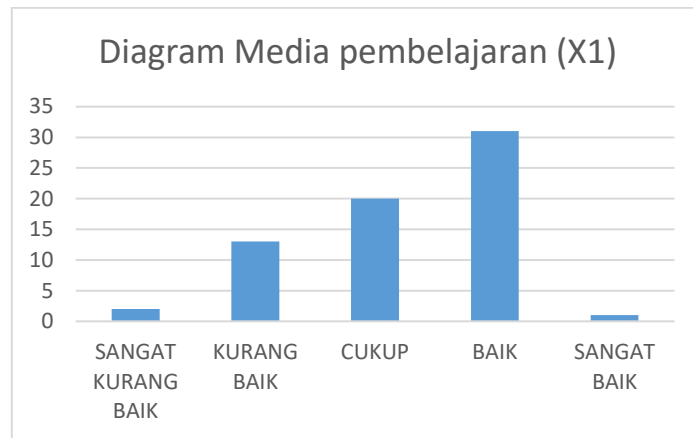
$$= \frac{45-9+1}{5} = 7,4 = 8$$

Tabel 4.2**Distribusi Frekuensi Media pembelajaran**

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	9 – 16	2	3%	Sangat Kurang Baik
2.	17 – 24	13	19,4%	Kurang Baik
3.	25 – 32	20	29,9%	Cukup
4.	33 – 40	31	46,2%	Baik
5.	41 – 48	1	1,5%	Sangat Baik
Jumlah		67	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 orang siswa atau 1,5%, kategori baik sebanyak 31 orang siswa atau 46,2%, kategori cukup sebanyak 20 siswa atau 29,9%, kategori kurang baik sebanyak 13 siswa atau 19,4% dan kategori sangat kurang baik sebanyak 2 siswa atau 3%..

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum media pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh pada kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang termasuk dalam kategori baik. Di bawah ini disajikan grafik mengenai tingkat media pembelajaran untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.2: Diagram Media pembelajaran

b. Deskripsi Variabel Lingkungan Belajar

Variabel lingkungan belajar memiliki 4 indikator yang dijabarkan kedalam 10 butir pernyataan dan diukur dengan skala *Likert*. Masing-masing pernyataan dihitung dengan skor 1 – 5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 10 (10 x 1) dan skor maksimum 50 (10 x 5) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}}$$

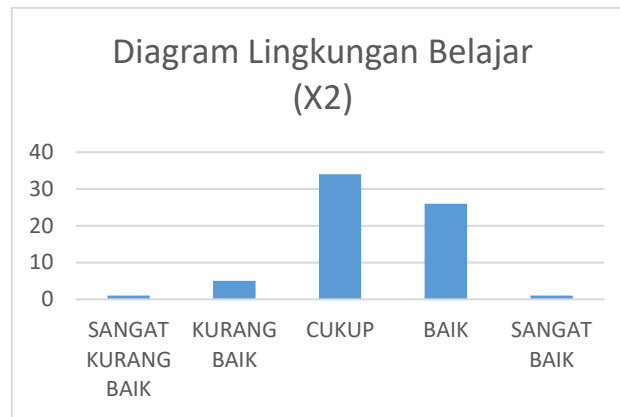
$$= \frac{50 - 10 + 1}{5} = 8,2 = 9$$

Tabel 4.3**Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar**

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	10 – 18	1	1,5%	Sangat Kurang Baik
2.	19 – 27	5	7,5%	Kurang Baik
3.	28 – 36	34	50,7%	Cukup
4.	37 – 45	26	38,8%	Baik
5.	46 – 54	1	1,5%	Sangat Baik
		67	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 1 orang siswa atau 1,5%, kategori baik sebanyak 26 orang siswa atau 38,8%, kategori cukup sebanyak 34 siswa atau 50,7%, kategori kurang baik sebanyak 5 siswa atau 7,5% dan kategori sangat kurang baik sebanyak 1 siswa atau 1,5%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum lingkungan belajar pada siswa kelas VIII di MTs Al-Hamid Malang termasuk dalam kategori cukup. Di bawah ini disajikan grafik mengenai tingkat lingkungan belajar untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.3: Lingkungan Belajar

c. Deskripsi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar diukur dengan hasil nilai UTS semester genap untuk mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang berdasarkan kriteria penilaian di MTs Al-Hamid Malang unntuk mata pelajaran IPS. Adapun hasil untuk dan analisis hasil belajar siswa disajikan dalam tabel di bawah ini:

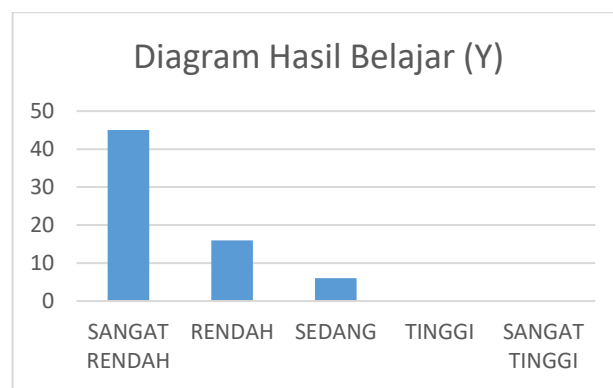
Tabel 4.4

Distriibusi Frekuensi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang

No.	Skor Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	0 – 60	45	67,2%	Sangat rendah
2.	61 – 70	16	23,9%	Rendah
3.	71 – 80	6	8,9%	Sedang
4.	81 – 90	0	0%	Tinggi
5.	91 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
		67	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa di MTs Al- Hamiid Malang yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori sedang sebanyak 6 siswa atau 8,9%, kategori rendah 16 siswa atau 23,9% kategori sangat rendah 45 siswa atau 67,2%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Al- Hamid Malang termasuk dalam kategori sangat rendah. Di bawah ini disajikan grafik mengenai tingkat hasil belajar untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.4: Hasil Belajar

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S)

Dari pengambilan keputusan jika nilai signifikansi dari uji *Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya apabila hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media	Lingkungan Belajar	Hasilbelajar	Unstandardized Residual
N		67	67	67	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.21	34.91	54.96	0E-7
	Std. Deviation	6.307	5.921	12.751	12.50293657
	Absolute	.149	.135	.130	.126
Most Extreme Differences	Positive	.079	.096	.072	.078
	Negative	-.149	-.135	-.130	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.216	1.102	1.061	1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104	.176	.210	.235

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas nilai *asymp*, Sig (2-tailed) untuk setiap variabel di atas 0,05. Nilai sig variabel media pembelajaran (X_1) sebesar 0,104 variabel lingkungan belajar (X_2) sebesar 0,176 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,210. Nilai sig yang berada diatas 0,05 menunjukan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian tersebut berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang dilihat dari besaran *VIF* (*variance*

inflation factor). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *VIF* > 10 maka terjadi multikolinieritas dan jika sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	38.106	11.110		3.430	.001		
Media	.112	.251	.055	.444	.658	.971	1.030
Lingkungan Belajar	.386	.268	.179	1.441	.154	.971	1.030

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* dari semua variabel kurang dari 10 sehingga dalam model regresi ini tidak ditemukan adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

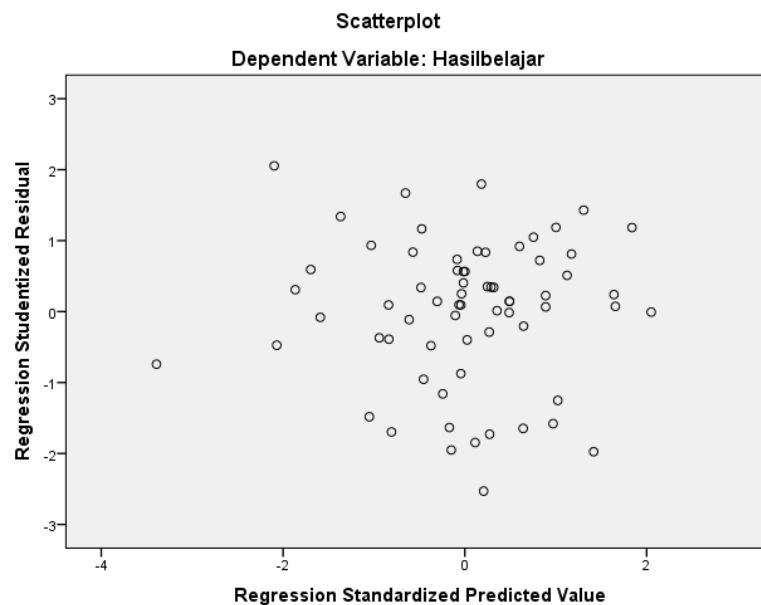
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik jika data homokedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas metode yang digunakan yaitu uji *Scatterplot*

Kriteria dalam pengambilan keputusan apabila titik-titik menyebar secara teratur membentuk pola tertentu maka data tersebut terjadi heteroskedastisitas. Jika

titik- titik tersebut menyebar secara acak pada bagian atas angka atau bawah angka nol dari sumbu vertikal atau Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil data yang diperoleh dari hasil uji *scatterplot* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.

Tabel

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5: Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji di atas menunjukkan bahwa titik- titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi

d . Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian ini terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan

kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Dalam uji ini menggunakan rumus *Durbin Watson* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ = terdapat autokorelasi
2. $d_u < d < 4-d_u$ = tidak terdapat korelasi
3. $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$ = tidak ada kesimpulan

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.196 ^a	.039	.008	12.697	2.006

a. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar, Media

b. Dependent Variable: Hasilbelajar

Berdasarkan tabel di atas nilai *Durbin Watson* diketahui sebesar 2,006 sehingga dapat disimpulkan nilai tersebut lebih kecil dari $(4-d_l)$ atau $2,006 < 2,251$ artinya tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi merupakan model linier atau tidak. Dalam penelitian ini akan menguji mengenai variabel media pembelajaran, lingkungan belajar dan hasil belajar. Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai Sig pada *deviation from linearity* sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. *deviation from linierity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel linier.

2. Jika nilai Sig. *deviation from linierity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linier.

Berikut ini hasil perhitungan Jika nilai Sig. *deviation from linierity* menggunakan bantuan program SPSS 20 :

Tabel 4.8

Uji Linieritas X₁ Media Pembelajaran

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasilbelajar * Media	(Combined)		3558.166	24	148.257	.868	.638
	Between Groups	Linearity	78.735	1	78.735	.461	.501
		Deviation from Linearity	3479.431	23	151.280	.886	.614
	Within Groups		7172.700	42	170.779		
	Total		10730.866	66			

Dari Hasil tabel di atas dapat diketahui nilai sig. sebesar 0,614 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel media pembelajaran dan hasil belajar adalah linier karena nilai pada sig. lebih besar dari 0,05 ($0,614 > 0,05$).

Tabel 4.9

Uji Linieritas X₂

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

	(Combined)	4955.475	21	235.975	1.839	.043
Hasilbelajar *	Between Groups Linearity	381.720	1	381.720	2.974	.091
LingkunganBelajar	Deviation from Linearity	4573.755	20	228.688	1.782	.054
	Within Groups	5775.390	45	128.342		
	Total	10730.866	66			

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui nilai sig. sebesar 0,054 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel lingkungan belajar dan hasil belajar adalah linier karena nilai pada sig. lebih besar dari 0,05 ($0,054 > 0,05$).

3. Analisis Linier Berganda

Analisis data uji regresi menggunakan SPSS 20 saat ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.106	11.110		3.430	.001
Media	.112	.251	.055	.444	.658
LingkunganBelajar	.386	.268	.179	1.441	.154

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 38,106 + 0,112 + 0,386 + e$$

Interpretasi dari persamaan linier di atas adalah sebagai berikut :

1. “a” merupakan nilai konstanta sebesar 38,106. Hal tersebut berarti hasil belajar (Y) akan bernilai 38,106 jika tidak dipengaruhi oleh variabel media pembelajaran (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2), dengan kata lain (X_1) dan (X_2) bernilai 0.
2. “ b_1 ” merupakan hasil koefisien regresi (X_1) yang nilainya sebesar 0,112. Artinya jika setiap ada peningkatan variabel (X_1) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel (Y) sebesar 0,112.
3. “ b_2 ” merupakan hasil koefisien regresi (X_2) yang nilainya sebesar 0,386. Artinya jika setiap ada peningkatan variabel (X_2) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel (Y) sebesar 0,386.
4. “e” merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian. Artinya adanya faktor lain selain dari media pembelajaran (X_1) dan Lingkungan belajar (X_2).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t Parsial

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial atau sendiri terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil perhitungan uji t parsial menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 :

Tabel 4.11
Hasil Uji t Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.106	11.110		3.430	.001
MediaPembelajaran	.112	.251	.055	.444	.658
LingkunganBelajar	.386	.268	.179	1.441	.154

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

a) Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji t parsial di atas dapat diketahui bahwa varisbel media pembelajaran mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,444 dan signifikansi sebesar 0,658 sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1,996 untuk $n=67$ dan $\alpha= 0,05$ dalam penelitian ini $t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 : 64) = 1,99773$. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

H_o : Tidak ada pengaruh signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang
($t_{hitung} < t_{tabel}$)

H_a : Ada pengaruh signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang

Nilai t_{hitung} sebesar 0,444 dan nilai t_{tabel} 1,996 dan signifikansi sebesar 0,658 artinya $t_{hitung} 0,444 < t_{tabel} 1,996$ dan $0,658 > 0,05$. H_a tersebut menunjukkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak, artinya media pembelajaran secara parsial tidak

berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang.

b) Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,441 dan signifikansi sebesar 0,154. Sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1,996 untuk $n=67$ dan $\alpha =0,05$. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_o : Tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang.

H_a : Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang

Nilai t_{hitung} sebesar 1,441 dan nilai t_{tabel} 1,996 dan signifikansi sebesar 0,154 artinya $t_{hitung} 1,441 < t_{tabel} 0,996$ dan $0,154 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak artinya lingkungan belajar secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang.

b. Uji F Simultan

Uji F simultan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang

Ha : Ada pengaruh signifikan media pembelajaran dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang.

Di bawah ini merupakan hasil uji F secara simultan atau bersama-sama dengan menggunakan aplikasi program SPSS :

Tabel 4.12
Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.520	2	206.760	1.283	.284 ^b
	Residual	10317.346	64	161.209		
	Total	10730.866	66			

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar, mediapembelajaran

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 1,283 < F_{tabel} 3,14$ dan nilai sig $0,284 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara simultan variabel media pembelajaran dan lingkungan belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 ^a	.039	.008	12.697

a. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar, mediapembelajaram

Dari tabel di atas didapatkan nilai *adjusted rsquare* (koefisien determinasi) sebesar 0,008 yang artinya pengaruh variabel independen atau X terhadap variabel dependen atau Y sebesar 0,8.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada variabel ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang, artinya media pembelajaran tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil analisis ini berarti tidak menerima hipotesis pertama yaitu penggunaan media *whatsawpp* sebagai sumber belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Adapun faktor lain yang tidak mempengaruhi dalam penelitian ini adalah aplikasi *whatsapp* hanya digunakan untuk kepentingan pribadi saja tidak digunakan mencari informasi terkait pembelajaran di sekolah maupun dalam proses peningkatan hasil belajar nya sendiri.

Kemajuan teknologi dalam internet memiliki kombinasi dari beberapa sumber yang dapat memanipulasi audio, video maupun grafis. Pengembangan sumber ini difokuskan pada perangkat internet yang memiliki perkembangan yang sangat pesat. Keberadaan teknologi internet juga menyumbang peningkatan sebagai sumber belajar, karena dalam internet terdapat Sumber belajar yang relatif tidak terbatas bagi para pelajar. Kelebihan ini adalah memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar individu maupun kelompok.⁹⁰

⁹⁰ Oemar Hamalik. *Media Pendidikan Cetakan ke Vi*. (Bandung: Citra Aditya. 1993) hlm. 280

Sedangkan dalam penelitian ini kemudahan-kemudahan yang diperoleh siswa dalam mengakses berbagai informasi tidak digunakan dengan baik sebagai mana kemajuan teknologi hanya digunakan untuk mengikuti perkembangan zaman ataupun untuk melakukan berbagai tindakan kesenangan di luar pemanfaatan teknologi yang harusnya dapat membantu dalam segala hal. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dimana penggunaan *mediawhatsapp* sebagai sumber belajar tidak berjalan dengan baik, aplikasi *whatsapp* kalangan siswa MTs Al-Hamid Malang hanya digunakan untuk kepentingan pribadi sebagai alat komunikasi dan hanya mengikuti perubahan teknologi terbaru tanpa dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang nilai akademis siswa dan informasi yang dapat mereka peroleh guna meningkatkan nilai hasil belajar mereka. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang baik pada mata pelajaran IPS.

Dalam penelitian sebelumnya telah banyak yang mengkaji mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, namun hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dan juga ada penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lizha Dzalila Q. A, Annisa Ananda dan Saifuddin Zuhri yang menyebutkan bahwa mahasiswa merasa kuliah secara tatap muka atau berada di kelas seperti biasanya dianggap lebih optimal dan penyampaian materi yang diberi dosen jauh lebih dapat

diterima daripada perkuliahan secara *online* yang memiliki beberapa kendala dan hambatan bagi beberapa mahasiswa selama ini. Mahasiswa mengalami kendala atau jaringan yang tidak stabil saat kelas *online* mengaku sangat kesusahan dalam menyerap materi yang diberikan oleh dosen mengakibatkan tidak maksimalnya materi yang disampaikan oleh dosen serta beberapa mahasiswa kesulitan juga untuk mengerjakan tugas kelompok yang mengharuskan mahasiswa untuk memahami materi. Hal ini dapat mempengaruhi nilai mahasiswa dalam ujian akhir semester yang akan datang. Dikarenakan tidak tersampaikan materi dengan baik serta pengerjaan tugas yang kurang maksimal.⁹¹

Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaning Kartikawati dan Hendrik Pratama yang menyebutkan bahwa penggunaan *Whatsapp Messenger* sebagai *mobile learning* terintegrasi metode *investigation group* efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁹² Artinya penggunaan *whatsapp messenger* sebagai *mobile learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran mampu memberikan dampak yang positif terhadap siswa tersebut.

Pada dasarnya *Whatsapp* sangat efisien dan efektif sebagai media literasi digital siswa. Salah satunya adalah bertukar informasi mengenai materi

⁹¹ Lizha Dzalila Q. A, Annisa Ananda dan Saifuddin Zuhri, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa*, (Surabaya, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia. 2020)

⁹² Sulistyaning Kartikawati, Hendrik Pratama, *Pengaruh Penggunaan Whatsapp Messenger Sebagai Mobile Learning Terintegrasi Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*, (Madiun :Universitas PGRI Madiun. 2017)

pembelajaran, daftar tugas yang harus dikerjakan maupun kisi-kisi ujian. Penyalpaian informasi tersebut tersebar secara cepat dan mampu menjangkau seluruh siswa. Kegiatan membaca yang melibatkan media sosial seperti *whatsapp* dapat memberikan dampak terhadap perkembangan keterampilan berbahasa bagi siswa.⁹³ Namun fakta yang terjadi efektif dan efisien dalam penggunaan *whatsapp* tetap saja tergantung pada pengguna aplikasi tersebut. Sehingga yang terjadi perolehan manfaat dari aplikasi *whatsaap* pun berbeda-beda antara individu satu dengan individu yang lainnya. Terlebih lagi penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran tentunya akan banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut baik secara internal maupun eksternal. Misalnya adalah kesiapan siswa atau guru ketika proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al- Hamid Malang

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada variabel ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang, artinya lingkungan belajar yang kurang baik dapat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai

⁹³ Muhammad Wildan Sahidillah, Prarasto Miftahurrisqi, *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Vol. 31, No. 1, Juni 2019: 52-57

meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process*. Begitu pula dalam proses belajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak mempengaruhi dalam proses belajar maupun perkembangan anak.

Sedangkan dalam penelitian ini keadaan lingkungan sekitar siswa yang mana menjadi cerminan siswa dalam belajar, masih belum bisa mendukung siswa untuk giat belajar. Siswa masih belum bisa memanfaatkan kondisi lingkungan sekitarnya sebagai upaya untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Kondisi Lingkungan sekitar hanya masih dimanfaatkan oleh para siswa sebagai wadah untuk menunjang bermainnya yang menjadikan waktu yang terus berjalan terbuang sia-sia. Sehingga waktu yang digunakan tidak memberikan kemanfaatan pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih kurang baik..

Dalam penelitian sebelumnya telah banyak yang mengkaji mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa, namun hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dan juga ada penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan belajar tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didi Marwan yang mana

menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa⁹⁴ Artinya lingkungan belajar yang kurang baik memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara dan Purnomo yang menyebutkan bahwa pertama, lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri. Kedua, disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri. Ketiga, lingkungan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri.⁹⁵ Artinya lingkungan belajar yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, tentunya selain faktor dari luar atau lingkungan belajar tentunya faktor internal atau dari dalam tetap akan mempengaruhi sebuah keputusan dalam meraih hasil belajar yang baik meskipun faktor dari luar tetap akan lebih dominan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang baik mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar. Sedangkan lingkungan belajar yang kurang baik akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar siswa.

⁹⁴ Didi Marwan, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS Di SMK*, Pontianak : Artikel Penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak. 2013

⁹⁵ Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, Purnomo, *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah KEJURUAN*. Jurnal Pendidikan Kejuruan-Pascasarjana: Universitas Negeri Malang, 2017

C. Pengaruh Media pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al- Hamid Malang

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel media pembelajaran dan lingkungan belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Hamid Malang. Artinya pemanfaatan media *whatsapp* bisa dikatakan masih belum maksimal. Kemudian termasuk lingkungan belajar yang menjadi wadah selama proses pembelajaran masih belum dikatakan baik.

Seperti yang sudah diketahui hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun perlu diketahui bahwa media pembelajaran sebagai media pembelajaran dan lingkungan belajar yang kurang baik juga akan memberikan dampak terhadap hasil belajar yang kurang baik juga.

Berdasarkan hasil nilai uji F signifikan menunjukkan bahwa $F_{hitung} 1,283 < F_{tabel} 3,14$ dan nilai $sig 0,284 > 0,05$ sehingga pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dan lingkungan belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif dan efisien serta lingkungan belajar yang kurang baik pada siswa maka akan memberikan pengaruh yang kurang baik pula terhadap hasil belajar siswa yang didapatkan begitupun sebaliknya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Biarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Disimpulkan Sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al- Hamid Malang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang belum bisa maksimal dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun, sebenarnya penggunaan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran jika digunakan secara efektif dan efisien, salah satunya metode pembelajaran yang menarik tentunya akan memberikan dampak yang baik pula terhadap hasil belajar. Sehingga adanya evaluasi sangat penting untuk dilakukan.
2. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al- Hamid Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa selama proses pembelajaran masih kurang baik sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kurang baik. Meskipun faktor internal juga mempengaruhi hasil belajar namun lingkungan belajar akan tetap lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar. Sehingga perlu adanya

pengawasan terhadap siswa selama proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Tidak ada pengaruh positif signifikan secara bersama-sama antara Media pembelajaran Dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Al- Hamid Malang. Artinya bahwa apabila Penggunaan media pembelajaran didukung dengan lingkungan belajar yang kurang baik masih belum bisa memberikan hasil belajar yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka bagi pembaca terkhusus untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bagi MTs Al-Hamid Malang
Harapan penulis semoga kepala sekolah MTs Al-Hamid Malang dapat Memberikan arahan yang tepat agar siswa mampu memanfaatkan media pembelajaran Dan guru juga harus bersedia Membimbing siswa Selama proses pembelajaran agar memiliki pengaruh yang positif dalam cara belajar siswa.
3. Bagi siswa

Harapan penulis semoga siswa MTs Al-Hamid Malang dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan bijak agar supaya membawa dampak yang baik. Selain itu siswa diharapkan bijaksana dalam menentukan dan memilih lingkungan belajar yang mampu mendorong semangat belajarnya agar supaya memiliki pengaruh yang positif juga terhadap hasil belajarnya.

Daftar Pustaka

- Afnibar. Dyla Fajhriani. N. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.*
- Agus Purwanto. 2009. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.* Malang : UMM Press.
- Ahmadi Abu dan Joko Tri. 2005. Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Anggraini Yussi. Syaad Patmanthara. Purnomo. 2017. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian ELEKTRONIKA Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan.* Jurnal Pendidikan Kejuruan Pascasarjana: Universitas Negeri Malang,
- Arif Rochman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Aristiyani Noni Suci. *Pengaruh Kondisi Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.* Skripsi
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan Konseling (Studie Karier).* Yogyakarta: Andi Offset.
- Catharina Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar.* Semarang: IKIP Semarang Press.
- Craig. Watkins S. 2009. *The Young and the Digital: What the Migration to Social Network Sites, Games, and Anytime, Anywhere Media Means for Our Future.*
- Crispin Thurlow, Laura Lengel, Alice Tomic. 2004. *Computer Mediated Communication Social Interacton and The Internet.* California : Sage publication.
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Gujarat. 1999. *Pengantar Statistik,* Jakarta, Bumi Aksara.
- Habullah Thabrany. 1994. *Rahasia Sukses Belajar.* Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Hendra Pranajaya dan Wicaksono. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat.* Jakarta.

- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Indra Djati Sidi. 2005. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paramadina
- Iqbal Hasan. 2008.. *Analisis ata Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jonatan Sarwono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jumiatmoko. 2016. *Whatsapp Masanger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab, STTT Madina Sragen*. Wahana Akademika.
- Kamil Popo Musthofa . Egi Nuryadin. Skripsi. *Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (Wa) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Dididk Pada Materi SISTEM Gerak Pada Manusia*. FKIP :Universitas Siliwang
- Khoir Amal Bahrul. 2019. *Pembelajaran Blended Learning Melalui Whatsapp Group (WAG)*. Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Khoiroh Ni'matul , Munoto, dan Lilik Anifah. Jurnal Pendidikan. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil BELAJAR SISWA di SMP atau MTs*.
- Lizha Dzalila Q. A, Annisa Ananda dan Saifuddin Zuhri, 2020. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa*, Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya.
- Marlina Gazali. 1998. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Bandung: Mizan,
- Maimunah. 2016. *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*. Universitas Islam Indragiri. Riau
- M. Ngalim Purwanto. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Muhammad Nisfiannor. 2009. *Pendidikan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta : Selemba Humanika.

- Muhammad Saroni. 2006. *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Arruz
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press,
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Alisuf Sabri. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- M. Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT Rajagrafindo.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Nisa Khairuni. 2016. *Dampak Positif dan Negatif Sosial. Media*. Jurnal Edukasi.
- Ni Luh Putu Ekayani, *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Universitas Pendidikan Ganesha. Bali
- Nurul Zuriah. 2006 *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Onong Uchjana Effendy. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pranjaya Hendra dan Wicaksono. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar. Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat*,
- Ratna Novitayati. 2013. Jurnal. *Pengaruh Metode Blended Learning dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS SMK Negeri 3 Malang, Jl. Surabaya No 1 Malang*

- Ridwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika Untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika Untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Mariyana, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-social Media*. Jakarta: Gramedia.
- Sahidillah Muhammad Wildan. Prarasto Miftahurrisqi. 2019. Jurnal. *Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutardi. Sugiharsono. 2016. Jurnal. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*. Pendidikan Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: rineka Cipta.
- Syerif Nurhakim. 2015. *Dunia komunikasi dan Gadget*. Jakarta Timur: Bestari.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Triatno. 2007 *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wiipedia.2020. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_infor_masi_komunikasi.
- Wiratna Sujarweni. 2014. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Zakiah Daradjat. Dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

(UJI COBA) ANGKET

PENGAARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS AL-HAMID MALANG

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
3. Berilah tanda check (√) pada kolom jawaban :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju
4. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
5. Sebelum memberikan jawaban, baca dan pahami pernyataan yang tertulis
6. Selamat Mengerjakan !

BIODATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : P/L

Angket Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan <i>whatsApp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman berkaitan dengan mata pelajaran IPS					
2	Menurut saya <i>whatsApp group</i> kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah					

3	Saya membaca materi pembelajaran atau informasi yang dikirimkan melalui <i>whatsapp group</i> sampai selesai					
4	Menurut saya aplikasi <i>whatsApp</i> lebih mudah digunakan sebagai wadah untuk belajar dibandingkan dengan aplikasi yang lain					
5	Saya dapat menentukan inti pembahasan materi pembelajaran IPS yang disampaikan guru melalui <i>whatsapp group</i>					
6	Saya menggunakan <i>whatsapp</i> sebagai media belajar secukupnya saja sesuai kebutuhan.					
7	Saya lebih sering membuka aplikasi <i>whatsApp</i> sebagai wadah untuk belajar materi IPS dengan teman daripada buku pelajaran					
8	Saya menggunakan <i>whatsapp</i> hampir setiap hari.					
9	Saya membuka <i>whatsapp</i> lebih lama jika topik yang dibahas dalam obrolan grup menarik					
10	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> untuk <i>chattingan</i> dengan teman sekolah					
11	Saya menggunakan <i>whatsApp</i> grup kelas sebagai media bertanya terkait materi pembelajaran IPS					
12	Saya menggunakan <i>whatsapp</i> sebagai media untuk bertanya kepada guru ketika saya mengalami kesulitan belajar					

Angket Lingkungan Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
13	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan alat belajar saya					
14	Orang tua selalu mendampingi saya ketika belajar di rumah					
15	Orang tua selalu memberikan semangat untuk meningkatkan belajar saya					
16	Saya bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin					
17	Saya senang berdiskusi bersama teman yang berkaitan dengan pelajaran IPS					
18	Saya mudah memahami materi belajar ketika berdiskusi bersama teman					
19	Ruang belajar saya di rumah tenang dan tidak ada keributan					

20	Ruang belajar saya tempati terang yang memudahkan saya untuk belajar					
21	Ruang belajar saya memiliki suhu stabil yang membuat saya nyaman belajar					
22	Tugas dari guru menjadikan belajar sebagai kebiasaan saya					
23	saya belajar tanpa disuruh oleh orang tua					
24	Apabila teman lain memperoleh Inilai lebih tinggi saya akan lebih giat belajar					

Lampiran 2

Hasil (Uji Coba) Instrumen Variabel Media pembelajaran (X₁)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
1	5	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	2	47
2	3	4	5	5	5	4	4	2	3	5	1	2	43
3	4	4	5	4	4	4	4	2	3	5	5	2	46
4	1	2	5	5	4	4	5	3	5	4	5	1	44
5	3	2	4	3	5	4	5	2	3	3	2	3	39
6	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	1	49
7	3	3	5	5	4	3	2	5	3	5	5	2	45
8	3	3	5	4	5	2	4	2	3	5	2	2	40
9	4	4	5	4	5	2	4	5	3	5	3	2	46
10	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	54
11	2	2	5	3	2	3	4	5	3	5	4	3	41
12	4	4	5	4	4	3	5	3	3	5	4	2	46
13	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	2	51
14	2	2	4	4	4	4	4	2	5	5	5	3	44
15	1	2	3	4	2	2	5	2	2	5	2	2	32
16	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	2	1	46
17	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	2	50
18	3	2	3	2	1	2	5	1	1	3	4	4	31
19	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	2	3	49
20	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	2	3	45
21	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	3	4	49
22	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	46
23	5	2	4	2	4	4	4	5	5	4	2	4	45
24	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	3	50
25	5	4	5	4	4	3	5	2	4	5	4	1	46
26	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	4	2	48
27	3	4	5	4	5	1	4	5	3	4	2	2	42
28	3	4	5	4	5	1	5	3	3	5	4	2	44
29	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	5	2	50
30	5	5	5	4	4	2	5	5	4	5	5	2	51
31	4	3	5	3	4	3	5	5	3	5	4	3	47
32	5	3	4	2	3	3	5	3	2	4	2	3	39

Hasil (Uji Coba) Instrumen Variabel Lingkungan Belajar (X₂)

No	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah
1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	5	43

2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	5	5	30
3	3	4	3	2	4	3	4	1	3	2	2	3	34
4	4	4	2	3	5	5	5	3	2	5	5	5	48
5	4	5	3	3	4	5	4	1	5	5	5	3	47
6	3	4	1	2	3	4	3	5	2	1	5	1	34
7	3	3	2	2	4	4	5	1	3	4	4	3	38
8	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	5	3	39
9	3	4	2	3	4	4	4	1	2	3	4	2	36
10	3	4	4	3	3	5	4	1	3	3	5	2	40
11	5	3	2	4	4	4	4	2	5	4	5	2	44
12	3	2	3	2	4	5	5	1	3	3	3	2	36
13	4	4	2	2	4	5	5	1	3	1	5	3	39
14	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	2	36
15	2	2	2	2	4	5	4	4	5	2	4	3	39
16	4	5	3	3	5	5	5	2	5	1	4	3	45
17	3	5	5	4	4	5	5	2	4	2	4	3	46
18	4	4	3	2	5	5	5	1	2	4	5	5	45
19	3	5	5	3	3	5	5	1	5	3	5	3	46
20	2	4	5	4	3	5	5	1	5	3	5	5	47
21	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	51
22	3	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	3	45
23	5	5	4	2	4	5	4	3	5	4	5	3	49
24	4	5	4	2	5	5	5	1	4	2	3	2	42
25	4	5	3	4	5	5	5	1	5	5	4	4	50
26	5	3	2	3	4	4	5	1	5	3	3	5	43
27	3	3	2	2	4	5	4	1	4	2	4	2	36
28	3	3	2	3	4	5	4	1	3	3	4	4	39
29	3	4	3	3	2	5	4	1	3	4	5	3	40
30	3	4	3	3	2	5	4	1	3	4	5	3	40
31	5	3	2	3	5	4	5	1	3	3	3	5	42
32	4	4	4	3	3	5	5	1	3	3	5	3	43

Hasil (Uj I Coba) Validitas Media pembelajaran (X₁)

		Correlations												
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	total
x1	Pearson Correlation	1	.588**	.236	-.158	.375*	.169	.100	.277	.174	.178	.049	.082	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000	.194	.387	.034	.355	.585	.125	.340	.330	.790	.656	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2	Pearson Correlation	.588**	1	.559**	.366*	.443*	-.136	.105	.262	.154	.528**	.187	-.391*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.040	.011	.459	.567	.148	.400	.002	.306	.027	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x3	Pearson Correlation	.236	.559**	1	.605**	.449**	.070	-.162	.304	.328	.527**	.254	-.245	.706**
	Sig. (2-tailed)	.194	.001		.000	.010	.704	.375	.091	.066	.002	.160	.176	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x4	Pearson Correlation	-.158	.366*	.605**	1	.254	-.054	-.121	.016	.297	.471**	.224	-.325	.439*
	Sig. (2-tailed)	.387	.040	.000		.161	.769	.511	.929	.099	.007	.218	.069	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x5	Pearson Correlation	.375*	.443*	.449**	.254	1	.119	-.184	.223	.293	.244	-.049	-.311	.560**
	Sig. (2-tailed)	.034	.011	.010	.161		.518	.314	.220	.104	.177	.790	.083	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x6	Pearson Correlation	.169	-.136	.070	-.054	.119	1	-.098	-.151	.407*	.058	.085	.165	.316
	Sig. (2-tailed)	.355	.459	.704	.769	.518		.592	.409	.021	.752	.644	.366	.078
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x7	Pearson Correlation	.100	.105	-.162	-.121	-.184	-.098	1	-.176	.069	-.169	-.138	-.082	-.024
	Sig. (2-tailed)	.585	.567	.375	.511	.314	.592		.336	.708	.355	.451	.654	.897

x8	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.277	.262	.304	.016	.223	-.151	-.176	1	.168	.270	-.028	-.008	.473**
	Sig. (2-tailed)	.125	.148	.091	.929	.220	.409	.336		.359	.135	.880	.963	.006
x9	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.174	.154	.328	.297	.293	.407*	.069	.168	1	.285	.102	-.138	.599**
	Sig. (2-tailed)	.340	.400	.066	.099	.104	.021	.708	.359		.114	.578	.453	.000
x10	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.178	.528**	.527**	.471**	.244	.058	-.169	.270	.285	1	.222	-.308	.576**
	Sig. (2-tailed)	.330	.002	.002	.007	.177	.752	.355	.135	.114		.223	.086	.001
x11	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.049	.187	.254	.224	-.049	.085	-.138	-.028	.102	.222	1	-.094	.370*
	Sig. (2-tailed)	.790	.306	.160	.218	.790	.644	.451	.880	.578	.223		.610	.037
x12	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.082	-.391*	-.245	-.325	-.311	.165	-.082	-.008	-.138	-.308	-.094	1	-.102
	Sig. (2-tailed)	.656	.027	.176	.069	.083	.366	.654	.963	.453	.086	.610		.577
total	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.620**	.676**	.706**	.439*	.560**	.316	-.024	.473*	.599*	.576**	.370*	-.102	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.012	.001	.078	.897	.006	.000	.001	.037	.577	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Validitas Uji Coba Lingkungan Belajar (X₂)

Correlations

		X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	TOTAL
X13	Pearson Correlation	1	.317	-.107	.184	.498**	.000	.280	.048	.203	.283	-.071	.180	.491**
	Sig. (2-tailed)		.077	.561	.314	.004	1.000	.120	.794	.266	.116	.701	.324	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X14	Pearson Correlation	.317	1	.462**	.343	.157	.316	.222	.001	.249	.148	.218	-.062	.576**
	Sig. (2-tailed)	.077		.008	.054	.390	.078	.221	.996	.169	.419	.232	.737	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X15	Pearson Correlation	-.107	.462**	1	.370*	-.102	.403*	.389*	-.050	.343	.156	.074	.051	.529**
	Sig. (2-tailed)	.561	.008		.037	.580	.022	.028	.786	.055	.393	.689	.781	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X16	Pearson Correlation	.184	.343	.370*	1	-.020	.335	.335	-.057	.393*	.451**	.083	.134	.607**
	Sig. (2-tailed)	.314	.054	.037		.912	.061	.061	.758	.026	.010	.650	.466	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X17	Pearson Correlation	.498**	.157	-.102	-.020	1	.099	.417*	.201	.123	.059	-.386*	.324	.419*
	Sig. (2-tailed)	.004	.390	.580	.912		.590	.017	.270	.504	.750	.029	.070	.017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X18	Pearson Correlation	.000	.316	.403*	.335	.099	1	.446*	.043	.335	.317	.234	-.044	.569**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.078	.022	.061	.590		.011	.816	.061	.077	.198	.812	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X19	Pearson Correlation	.280	.222	.389*	.335	.417*	.446*	1	-.322	.217	.247	-.236	.240	.508**
	Sig. (2-tailed)	.120	.221	.028	.061	.017	.011		.073	.233	.173	.193	.187	.003

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.048	.001	-.050	-.057	.201	.043	-.322	1	.049	-.124	.117	.012	.228
X20	Sig. (2-tailed)	.794	.996	.786	.758	.270	.816	.073		.790	.500	.523	.947	.209
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.203	.249	.343	.393*	.123	.335	.217	.049	1	.113	-.072	-.026	.535**
X21	Sig. (2-tailed)	.266	.169	.055	.026	.504	.061	.233	.790		.538	.695	.888	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.283	.148	.156	.451**	.059	.317	.247	-.124	.113	1	.182	.223	.548**
X22	Sig. (2-tailed)	.116	.419	.393	.010	.750	.077	.173	.500	.538		.318	.221	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	-.071	.218	.074	.083	-.386*	.234	-.236	.117	-.072	.182	1	-.018	.196
X23	Sig. (2-tailed)	.701	.232	.689	.650	.029	.198	.193	.523	.695	.318		.922	.283
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.180	-.062	.051	.134	.324	-.044	.240	.012	-.026	.223	-.018	1	.398*
X24	Sig. (2-tailed)	.324	.737	.781	.466	.070	.812	.187	.947	.888	.221	.922		.024
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.491**	.576**	.529**	.607**	.419*	.569**	.508**	.228	.535**	.548**	.196	.398*	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.002	.000	.017	.001	.003	.209	.002	.001	.283	.024	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

PENGAARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS AL-HAMID MALANG

PETUNJUK PENGISISAN

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
2. Isilah identitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
3. Berilah tanda check (√) pada kolom jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju
4. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
5. Sebelum memberikan jawaban, baca dan pahami pernyataan yang tertulis
6. Selamat Mengerjakan !

BIODATA RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : P/L

Angket Penelitian Media pembelajaran

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan <i>whatsApp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman berkaitan dengan mata pelajaran IPS					
2	Menurut saya <i>WhatsApp group</i> kelas bermanfaat sebagai media informasi yang berkaitan tentang sekolah					
3	Saya membaca materi pembelajaran atau informasi yang dikirimkan melalui <i>whatsapp group</i> sampai selesai					
4	Menurut saya aplikasi <i>whatsapp</i> lebih mudah digunakan sebagai wadah untuk belajar dibandingkan dengan aplikasi yang lain					
5	Saya dapat menentukan inti pembahasan materi pembelajaran IPS yang disampaikan guru melalui <i>whatsapp group</i>					
6	Saya menggunakan <i>whatsapp</i> hampir setiap hari.					
7	Saya membuka <i>whatsapp</i> lebih lama jika topik yang dibahas dalam obrolan grup menarik					
8	Saya menggunakan <i>whatsapp</i> untuk <i>chattingan</i> dengan teman sekolah					
9	Saya menggunakan <i>whatsapp group</i> kelas sebagai media bertanya terkait materi pembelajaran IPS					

Angket Penelitian Lingkungan Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
10	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan alat belajar saya					
11	Orang tua selalu mendampingi saya ketika belajar di rumah					
12	Orang tua selalu memberikan semangat untuk meningkatkan belajar saya					
13	Saya bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin					
14	Saya senang berdiskusi bersama teman yang berkaitan dengan pelajaran IPS					
15	Saya mudah memahami materi belajar ketika berdiskusi bersama teman					
16	Ruang belajar saya di rumah tenang dan tidak ada keributan					

17	Ruang belajar saya memiliki suhu stabil yang membuat saya nyaman belajar					
18	Tugas dari guru menjadikan belajar sebagai kebiasaan saya					
19	Apabila teman lain memperoleh nilai lebih tinggi saya akan lebih giat belajar					

Lampiran 4

Hasil Penelitian Instrumen Media pembelajaran (X₁)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
1	3	3	3	3	3	5	3	3	3	29
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	24
3	5	5	4	3	3	5	4	1	4	34
4	5	5	2	2	3	5	5	1	2	30
5	5	1	5	1	1	5	4	1	1	24
6	5	4	4	3	4	5	5	4	4	38
7	4	4	4	5	4	4	4	5	2	36
8	2	4	2	2	5	4	1	3	3	26
9	5	5	5	3	4	5	5	5	5	42
10	4	4	4	5	4	4	4	5	2	36
11	3	2	2	3	4	3	3	4	4	28
12	4	5	4	3	5	5	5	4	5	40
13	4	2	2	2	3	2	2	3	3	23
14	4	4	3	1	4	3	1	3	1	24
15	5	5	2	3	5	5	5	3	2	35
16	3	2	2	2	2	4	2	4	3	24
17	5	5	4	2	2	3	3	4	5	33
18	5	5	3	2	5	4	5	2	4	35
19	4	2	5	3	2	5	5	5	5	36
20	4	4	2	2	1	3	1	3	4	24
21	1	2	3	4	5	4	3	1	2	25
22	5	2	3	1	3	5	3	2	3	27
23	5	4	3	2	4	5	5	2	3	33
24	4	2	1	2	3	4	3	1	2	22
25	3	4	3	2	4	5	5	3	3	32
26	3	4	3	3	4	5	5	4	5	36
27	4	4	3	4	5	5	5	5	4	39
28	4	4	2	3	4	4	5	5	2	33
29	5	5	5	4	5	5	4	3	4	40
30	3	4	2	2	5	5	4	5	3	33
31	3	4	2	2	5	5	4	5	3	33
32	3	4	2	2	5	5	4	5	3	33
33	3	2	2	1	4	5	5	4	3	29
34	5	5	4	1	5	5	5	5	4	39
35	3	3	2	2	3	4	4	2	2	25
36	3	4	2	2	5	5	4	5	4	34
37	3	4	2	2	5	5	4	5	4	34
38	3	4	3	3	4	4	4	3	2	30

39	5	5	4	3	4	5	5	2	3	36
40	4	4	2	1	4	5	3	3	3	29
41	4	4	3	2	4	5	5	4	3	34
42	2	3	2	2	3	2	4	3	2	23
43	3	1	1	2	3	2	4	1	1	18
44	5	4	3	2	4	5	4	2	1	30
45	3	5	2	2	3	5	4	5	4	33
46	3	3	3	5	4	3	3	3	4	31
47	3	1	1	1	1	1	5	1	1	15
48	3	3	3	3	2	5	5	5	5	34
49	5	3	5	1	5	3	3	1	5	31
50	2	3	1	2	3	3	3	2	2	21
51	3	3	4	3	5	5	5	4	5	37
52	5	4	4	4	3	4	4	3	4	35
53	3	4	4	3	4	5	5	5	4	37
54	1	1	1	1	5	5	3	1	4	22
55	2	2	2	1	2	4	4	2	1	20
56	4	5	4	3	5	5	5	2	3	36
57	5	4	3	2	4	5	5	2	3	33
58	1	1	1	1	5	5	5	3	3	25
59	4	4	5	3	3	5	5	2	3	34
60	3	2	1	2	3	3	4	3	2	23
61	3	2	1	2	3	4	5	3	2	25
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
63	2	1	1	1	1	2	1	3	2	14
64	4	4	5	3	3	5	5	5	4	38
65	5	4	3	3	4	5	5	2	1	32
66	3	3	4	4	2	4	3	1	2	26
67	3	2	1	2	3	5	5	4	2	27

Hasil Penelitian Instrumen Lingkungan Belajar (X₂)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	33
5	3	5	4	3	5	5	5	3	5	5	43
6	4	4	4	3	3	5	5	4	2	4	38
7	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	29
8	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	33
9	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	38

10	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	33
11	4	3	3	3	3	4	5	3	5	2	35
12	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	44
13	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	26
14	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
15	4	4	5	4	3	5	4	1	3	2	35
16	5	5	4	3	4	4	4	3	2	5	39
17	3	4	3	2	4	5	5	5	4	3	38
18	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	42
19	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39
20	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	33
21	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	23
22	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	40
23	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
24	4	3	3	3	4	5	5	4	2	4	37
25	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	36
26	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	35
27	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	43
28	3	3	3	2	3	4	5	4	4	2	33
29	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	29
30	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	34
31	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	39
32	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	22
33	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	37
34	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	39
35	3	4	2	3	4	4	5	2	2	2	31
36	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	38
37	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35
38	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	31
39	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	28
40	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	36
41	3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	37
42	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	37
43	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	33
44	3	2	5	2	5	4	1	2	5	5	34
45	2	2	2	2	3	5	4	2	1	5	28
46	4	2	3	2	2	4	5	2	5	5	34
47	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	29
48	5	2	3	3	3	4	5	5	3	4	37
49	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	28
50	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	36
51	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
52	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33

53	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	30
54	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	37
55	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	29
56	3	4	3	3	4	5	4	5	3	5	39
57	3	3	5	3	3	4	5	4	2	3	35
58	3	3	4	3	2	4	5	4	2	4	34
59	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	43
60	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	15
61	3	3	4	3	4	5	5	5	1	3	36
62	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	39
63	3	2	2	3	2	4	5	1	3	1	26
64	4	4	2	1	3	4	5	5	4	2	34
65	5	5	4	4	5	5	5	4	2	3	42
66	4	4	3	3	4	4	5	5	4	2	38
67	4	4	5	3	3	4	5	3	2	3	36

Lampiran 5

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII MTS AL- HAMID MALANG

No	Nama	Kelas VIII	Nilai
1	ADINDA WAHYUNINGTIYAS	A	60
2	AFIFA MUTIAH	A	60
3	AGHITSNI BISYFA	A	34
4	ALIYAH	A	56
5	AYU NINA DEWI	A	38
6	CHOFIFA INDANA NATASYA	A	66
7	CINDY DWI ULFA DIYANA	A	74
8	DIANA PUJI RAHAYU	A	58
9	DINA ARISTIYA	A	72
10	DINDA NUR AINI	A	58
11	ERNA PURNITA	A	64
12	FADILA INNAS LESTARI	A	74
13	FANY FADHILATUZ ZAHRA	A	58
14	RARISA NORMA NINGTIYAS	A	64
15	FATIMATUZ ZAHRO	A	66
16	FEBI ARINDA NUR ALIFAH	A	56
17	FIBRIANA MAULUDYA	A	68
18	FIRA NUR ROBIATUL A.	A	76
19	FITRI AYU AGUSTIN	A	58
20	KHOIRUN NADHIFAH	A	64
21	LAILATUL KHOIRIYAH	A	44
22	LAILATUL ROHMAH	A	36
23	LATIFATUL AINI	A	62
24	MARIA ULFA	A	56
25	NAILA MUFIDA	A	60
26	RUNNA ODELIA HAMZAH	A	34
27	SESTIA NANDA FAZYRA	A	62
28	SHINTA LUTFIAH ANGGRAINI	A	34
29	SILVI AMANATUS SEFIANTI	A	68
30	SITI NUR ALFIANA	A	60
31	SUSI FATMAWATI	A	70
32	UMNIA ANISA FIRDAUSIANA	A	54
33	ZAHRA ZAKIAH RAMADHAN	A	52

No	Nama	Kelas VIII	Nilai
-----------	-------------	-----------------------	--------------

1	AHMAD ALFARUQ	B	42
2	AHMAD JA'FAR SHODIQ	B	48
3	AHYAD	B	54
4	ALI ALBA DANI	B	78
5	ANGGA SETIA PRATAMA	B	52
6	ARYA PUTRA AFIANSYAH	B	32
7	BAYU ARFI	B	32
8	BERLY AKBAR RAMADAN	B	58
9	FERI ARDIANSYAH	B	62
10	INDRA WAHYUDA	B	54
11	M. NURIL ANWAR	B	30
12	M. RAGIL SAPUTRA	B	48
13	M. RIZKI FADILLAH	B	54
14	MOCH IQBHAL NURROHMAN	B	50
15	MOH AZKA ZAKY AL AUFA	B	58
16	MOH. NAFIS SABANA	B	64
17	MOH. SYAFI'UL HUDA AL KHAFIDZI	B	40
18	MOHAMMAD BAGUS SETIAWAN	B	60
19	MUHAMMAD DWI MIFTAHUDIN	B	62
20	MUHAMMAD MAULANA FIKRI	B	42
21	MUHAMMAD PERMADI FIRMANSYAH	B	44
22	MUHAMMAD RIFQI HALIMI	B	68
23	MUHAMMAD RIFQI ULIL ABROR	B	60
24	MUHAMMAD SHIDDIQ	B	66
25	MUHAMMAD SYAFIQ HAIKAL	B	48
26	MUHAMMAD ZIDANI NGIZUL KHAQ	B	34
27	MUKHAMMAD BADRU SHOFA	B	38
28	MUKHAMMAD YUSKI SETIAWAN	B	56
29	PUTRA PRAMUJA DWI HENDYAWAN	B	56
30	RIZI NUR HIDAYAT	B	74
31	RONALD AKBAR FERNANDO BAHARI	B	24
32	TOFIKUROHMAN	B	68
33	YOGA ADITYA PRATAMA	B	60
34	YUSUF MARFIANTO	B	50

x6	Pearson Correlation	.254*	.439**	.356**	.101	.443**	1	.535**	.275*	.308*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.003	.418	.000		.000	.024	.011	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x7	Pearson Correlation	.270*	.285*	.261*	.157	.271*	.535**	1	.194	.134	.567**
	Sig. (2-tailed)	.027	.019	.033	.204	.027	.000		.115	.281	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x8	Pearson Correlation	-.040	.305*	.117	.237	.237	.275*	.194	1	.446**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.749	.012	.346	.054	.054	.024	.115		.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x9	Pearson Correlation	.149	.344**	.424**	.191	.264*	.308*	.134	.446**	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.228	.004	.000	.121	.031	.011	.281	.000		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Total	Pearson Correlation	.527**	.770**	.686**	.496**	.536**	.675**	.567**	.539**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Media pembelajaran (X₁)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.779	9

Hasil Uji Validita Lingkungan Belajar (X₂)

Correlations

		x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	total
x10	Pearson Correlation	1	.359**	.400**	.373**	.161	.200	.357**	.113	.264*	.026	.504**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.002	.194	.104	.003	.362	.031	.833	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x11	Pearson Correlation	.359**	1	.442**	.483**	.514**	.383**	.393**	.300*	.238	.166	.658**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.000	.001	.001	.014	.053	.180	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x12	Pearson Correlation	.400**	.442**	1	.735**	.545**	.511**	.415**	.202	.273*	.336**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.102	.026	.006	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x13	Pearson Correlation	.373**	.483**	.735**	1	.548**	.478**	.495**	.364**	.227	.223	.774**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.065	.070	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x14	Pearson Correlation	.161	.514**	.545**	.548**	1	.540**	.290*	.311*	.356**	.455**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.194	.000	.000	.000		.000	.017	.010	.003	.000	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x15	Pearson Correlation	.200	.383**	.511**	.478**	.540**	1	.563**	.278*	.229	.412**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.104	.001	.000	.000	.000		.000	.023	.062	.001	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
x16	Pearson Correlation	.357**	.393**	.415**	.495**	.290*	.563**	1	.324**	.215	.000	.646**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.017	.000		.007	.081	1.000	.000

	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	.113	.300*	.202	.364**	.311*	.278*	.324**	1	.125	.185	.533**
x17	Sig. (2-tailed)	.362	.014	.102	.002	.010	.023	.007		.314	.134	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	.264*	.238	.273*	.227	.356**	.229	.215	.125	1	.223	.508**
x18	Sig. (2-tailed)	.031	.053	.026	.065	.003	.062	.081	.314		.069	.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	.026	.166	.336**	.223	.455**	.412**	.000	.185	.223	1	.486**
x19	Sig. (2-tailed)	.833	.180	.006	.070	.000	.001	1.000	.134	.069		.000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
	Pearson Correlation	.504**	.658**	.766**	.774**	.736**	.711**	.646**	.533**	.508**	.486**	1
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.821	.834	10

Lampiran 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Mediapembelajaran	67	28	14	42	2024	30.21	.770	6.307
LingkunganBelajar	67	35	15	50	2339	34.91	.723	5.921
HasilBelajar	67	54	24	78	3696	55.16	1.543	12.627
Valid N (listwise)	67							

2. Hasil Uji Normalitas

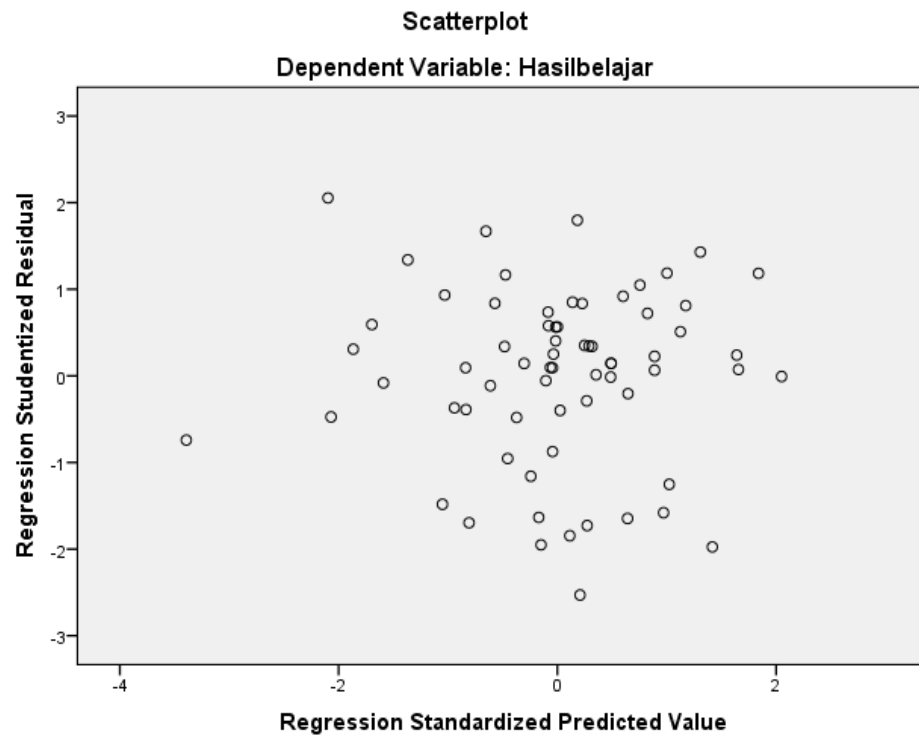
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MediaPembelajaran	LingkunganBelajar	Hasilbelajar	Unstandardized Residual
N		67	67	67	67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.21	34.91	54.96	0E-7
	Std. Deviation	6.307	5.921	12.751	12.50293657
	Absolute	.149	.135	.130	.126
Most Extreme Differences	Positive	.079	.096	.072	.078
	Negative	-.149	-.135	-.130	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.216	1.102	1.061	1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104	.176	.210	.235

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.106	11.110		3.430	.001		
	MediaPembelajaran	.112	.251	.055	.444	.658	.971	1.030
	LingkunganBelajar	.386	.268	.179	1.441	.154	.971	1.030

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.196 ^a	.039	.008	12.697	2.006

a. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar,Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasilbelajar

6. Hasil Uji Linier

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasilbelajar * Mediapembelajaran	(Combined)		3558.166	24	148.257	.868	.638
	Between Groups	Linearity	78.735	1	78.735	.461	.501
		Deviation from Linearity	3479.431	23	151.280	.886	.614
		Within Groups	7172.700	42	170.779		
	Total		10730.866	66			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasilbelajar * LingkunganBelajar	(Combined)		4955.475	21	235.975	1.839	.043
	Between Groups	Linearity	381.720	1	381.720	2.974	.091
		Deviation from Linearity	4573.755	20	228.688	1.782	.054
		Within Groups	5775.390	45	128.342		
	Total		10730.866	66			

Lampiran 7

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LingkunganBelajar, MediaPembelajaran ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.196 ^a	.039	.008	12.697	2.006

a. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar, Media

b. Dependent Variable: Hasilbelajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	413.520	2	206.760	1.283	.284 ^b
	Residual	10317.346	64	161.209		
	Total	10730.866	66			

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar, Media

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.106	11.110	3.430	.001
	Media	.112	.251	.055	.658
	Lingkungan Belajar	.386	.268	1.441	.154

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Lampiran 8

HASIL UJI HIPOTESIS

Output SPSS Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.106	11.110		3.430	.001
Media	.112	.251	.055	.444	.658
LingkunganBelajar	.386	.268	.179	1.441	.154

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

Output SPSS Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	413.520	2	206.760	1.283	.284 ^b
Residual	10317.346	64	161.209		
Total	10730.866	66			

a. Dependent Variable: Hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), LingkunganBelajar, Mediapembelajaran

Lampiran 9

Pintu Masuk Sekolah



Ruangan Guru dan Ruang Kelas



Pembangunan Gedung Baru



Lampiran 10

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1805/Un.03.1/TL.00.1/12/2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

02 Februari 2021

Kepada
 Yth. Kepala MTS Al-Hamid
 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Agung Mustofa
NIM	: 17130166
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran Daring <i>Whatsapp</i> dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Al-Hamid Malang
Lama Penelitian	: Februari 2021 sampai dengan Maret 2021 (1 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

[Signature]
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

SURAT IZIN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



مؤسسة الاجتماعية الحميد
YAYASAN SOSIAL AL-HAMID
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SABILUL HUDA AL ISLAMI
PENDIDIKAN ISLAM TERPADU INSAN CENDEKIA AL-HAMID
JL.KECIPIR 18 RT.08/RW.03 BUMIAYU KEC.KEDUNGKANDANG
KOTA MALANG 65135

SURAT KETERANGAN

NOMOR /Mts.13.23.03 /TL.01/03/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mochammad Munir S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : AGUNG MUSTOFA
Kampus : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
NIM : 17130166
Fakultas / prodi : Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan IPS
Tempat pelaksanaan : MTs Al-Hamid Bumiayu Kota Malang
Tanggal penelitian : 06 Febuari 2021 s.d 06 Maret 2021
Keterangan : yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs Al-Hamid Bumiayu Malang dengan judul **"PENGARUH PEMBELAJARAN DARING WHATSAPP DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS AL-HAMID MALANG"**

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kota Malang, 06 Maret 2021

Kepala Madrasah,



Mochammad Munir S.Pd

Lampiran 12

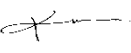
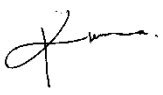
BUKTI KONSULTASI

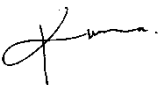
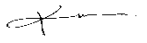


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE
0341-552398 <http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uinmalang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

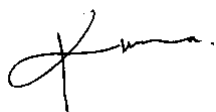
Nama : Agung Mustofa
 Nim : 17130166
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosem Pembimbing : Kusumadyahdewi, M.AB
 Judul Skripsi : Pengaruh Media pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Al-Hamid Malang

Tanggal	Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	TTd Pembimbing
01 Maret 2021	Kuisisioner	Menambah jumlah kuisisioner	
26 April 2021	Hasil Penelitian	Memperbaiki nama tempat responden, Menegaskan jumlah sampel, Memperbaiki kalimat pada hasil diagram, Merubah kata struktur organisasi ke data guru dan karyawan, Memperbaiki hasil pembahasan	

03 Mei 2021	Bab 4,5,6	Memperbaiki penulisan nama uji coba yang dilakukan, Bab dan Sub Bab di bold, Memperbaiki penulisan yang typo, Penempatan tanda titik dan koma, Kata asing dicetak miring, Memperbaiki kalimat saran, Menambahkan daftar pustaka	
04 Mei 2021	Skripsi	Langsung daftar saja	

Malang, 9 Mei 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB
NIP.197201022014112005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

Lampiran 13

BIODATA MAHASISWA



Nama : Agung Mustofa
 Nim : 17130166
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Januari 1998
 Fak/Jur/Prog.Studi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan IPS
 Alamat Rumah : Rt01/03 Dsn Sidorejo Kulon, Yosomulyo, Gambiran,
 Banyuwangi
 No. Hp : 082140325541
 E-mail : ammustofa7@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2002 -2004	TK Mamba'ul Huda Tegalsari Banyuwangi
SD	2004 -2010	SDN 1 Yosomulyo Banyuwangi
SMP	2010 -2013	SMPN 1 Gambiran Banyuwangi
SMA	2013 -2016	SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi
Perguruan Tinggi	2017 – 2021	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

